

PT Sarinah (Persero) dan Entitas Anak  
Laporan Keuangan Konsolidasian dan  
Laporan Auditor Independen  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut

## DAFTAR ISI

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| <b>Surat Pernyataan Direksi</b>                                   |                |
| <b>Laporan Auditor Independen</b>                                 |                |
| <b>Laporan Keuangan</b>   |                |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian                             | 1-2            |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian | 3              |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian                           | 4              |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian                                    | 5              |
| Catatan atas Laporan Keuangan                                     | 6 – 68         |



**Sarinah**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
PT SARINAH (PERSERO)**

**NOMOR : 225/DIREKSI/E/III/2019**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : GNP Sugiarta Yasa  
Alamat Kantor : Jl. MH. Thamrin No.11, Jakarta Pusat  
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Terusan Pesantren XV- T. 200 RT. 003/016  
Sukamiskin Arcamanik - Bandung  
Nomor Telepon : 021 - 31923008  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Bayu Rafisukmawan  
Alamat Kantor : Jl. MH. Thamrin No.11, Jakarta Pusat  
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl.Pertanian V Griya Pertanian Kavling 2  
Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : 021 - 31923008  
Jabatan : Direktur Keuangan dan Administrasi
  
3. Nama : Lies Permana Lestari  
Alamat Kantor : Jl. MH. Thamrin No.11, Jakarta Pusat  
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Asem Baris Raya No. 146 RT. 011/012  
Kebon Baru, Tebet – Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : 021 - 31923008  
Jabatan : Direktur Retail
  
4. Nama : Indyruwani Asikin N  
Alamat Kantor : Jl. MH. Thamrin No.11, Jakarta Pusat  
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Pekayan 1 Komplek 56 Buntu No.7  
RT.008/003 , Ragunan  
Pasar Minggu – Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : 021 - 31923008  
Jabatan : Direktur Trading & Properti

**PT SARINAH (PERSERO)**  
JL. M.H. THAMRIN NO. 11  
JAKARTA 10350  
• P.O. BOX 34/JKSA  
• TELP 31923008 (22 LINES)  
• FAX (6221) 31931853, 3902767



Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Sarinah (Persero).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 1 Maret 2019



**GNP. Sugiarta Yasa**

Direktur Utama

**Bayu Rafisukmawan**

Direktur Keuangan & Administrasi

**Lies Permana Lestari**

Direktur Retail

**Indyurwani Asikin N**

Direktur Trading & Properti

## Laporan Auditor Independen

Nomor : 00013/2.1127/AU.1/05/0060 – 4/1/III/2019

### **Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Sarinah (Persero)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) (“Perseroan”) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

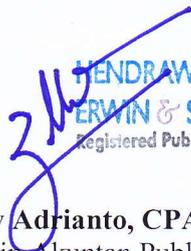
Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen perseroan.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian internal kami sampaikan secara terpisah dengan laporan kami nomor: AU005/01/WA/IV/19 dan AU006/01/WA/IV/19 tanggal 1 Maret 2019.

## Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Sarinah (Persero) sebagai entitas induk terlampir terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan entitas induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO



HENDRAWINATA HANNY  
ERWIN & SUMARGO  
Registered Public Accountants

**Welly Adrianto, CPA**

No. Ijin Akuntan Publik : AP. 0060

1 Maret 2019

HENDRAWINATA HANNY  
ERWIN & SUMARGO  
Registered Public Accountants

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|   | <u>Catatan</u> | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|---|----------------|-------------------------|-------------------------|
| <b>ASET</b>   |                |                         |                         |
| <b>ASET LANCAR</b>  |                |                         |                         |
| Kas dan setara kas  | 5              | 63.580.467.605          | 48.889.348.655          |
| Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 17.367.870.917 pada tahun 2018 dan Rp16.020.239.280 pada tahun 2017 | 6              | 16.444.791.932          | 20.956.269.725          |
| Piutang lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp.6.192.590.102 pada tahun 2018 dan 2017                          | 7              | 1.368.333.246           | 3.754.551.065           |
| Persediaan  | 8              | 18.345.158.197          | 16.359.523.911          |
| Uang muka   | 9              | 6.218.112.942           | 2.238.783.452           |
| Biaya dibayar dimuka  | 10             | 3.076.844.420           | 3.141.660.722           |
| Pajak dibayar dimuka  | 16a            | 7.502.702.757           | -                       |
| <b>JUMLAH ASET LANCAR</b>   |                | <b>116.536.411.099</b>  | <b>95.340.137.530</b>   |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>  |                |                         |                         |
| Penyertaan  | 11             | 108.779.099.114         | 104.665.100.706         |
| Properti Investasi, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.941.112.500 pada tahun 2018 dan Rp1.630.534.500 pada tahun 2017            | 12             | 4.336.924.660           | 4.647.502.660           |
| Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp130.676.402.812 pada tahun 2018 dan Rp121.539.245.626 pada tahun 2017                | 13             | 107.865.613.030         | 108.040.338.775         |
| Aset pajak tangguhan  | 16e            | 15.728.680.949          | 15.860.017.996          |
| Aset lain-lain, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp5.892.021.505 pada tahun 2018 dan Rp 5.982.053.150 pada tahun 2017               | 14             | 12.717.858.164          | 12.958.031.990          |
| <b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>   |                | <b>249.428.175.917</b>  | <b>246.170.992.127</b>  |
| <b>JUMLAH ASET</b>  |                | <b>365.964.587.016</b>  | <b>341.511.129.657</b>  |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|   | <u>Catatan</u> | <u>31 Desember 2018</u>       | <u>31 Desember 2017</u>       |
|---|----------------|-------------------------------|-------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |                |                               |                               |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>   |                |                               |                               |
| Utang usaha   | 15             | 36.388.881.437                | 32.866.108.364                |
| Utang pajak   | 16b            | 3.931.399.658                 | 2.502.686.509                 |
| Biaya yang masih harus dibayar  | 17             | 7.520.235.658                 | 5.916.440.694                 |
| Bagian pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo dalam satu tahun   | 18             | 10.318.199.696                | 9.446.395.380                 |
| Utang lain-lain   | 19             | 34.733.854.218                | 36.746.250.326                |
| <b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>  |                | <b><u>92.892.570.667</u></b>  | <b><u>87.477.881.273</u></b>  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>  |                |                               |                               |
| Utang lain-lain   | 19             | 1.453.508.000                 | 2.160.000.000                 |
| Pendapatan diterima dimuka  | 18             | 2.898.016.184                 | 3.031.250.429                 |
| Kewajiban imbalan pasca kerja karyawan  | 20             | 29.206.141.432                | 29.626.035.949                |
| <b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>   |                | <b><u>33.557.665.616</u></b>  | <b><u>34.817.286.378</u></b>  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>  |                | <b><u>126.450.236.283</u></b> | <b><u>122.295.167.651</u></b> |
| <b>EKUITAS</b>  |                |                               |                               |
| Modal saham - Modal dasar 100.000 lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh 46.850 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar | 22             | 46.850.000.000                | 46.850.000.000                |
| Tambahan modal disetor  | 25             | 181.245.000                   | 181.245.000                   |
| Cadangan umum   | 23             | 173.647.930.831               | 168.624.766.940               |
| Saldo laba  |                | 18.787.949.002                | 3.520.695.367                 |
| Jumlah Ekuitas Pemilik  |                | <u>239.467.124.833</u>        | <u>219.176.707.307</u>        |
| Kepentingan Non-Pengendali  | 21             | 47.225.900                    | 39.254.699                    |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>   |                | <b><u>239.514.350.733</u></b> | <b><u>219.215.962.006</u></b> |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  |                | <b><u>365.964.587.016</u></b> | <b><u>341.511.129.657</u></b> |

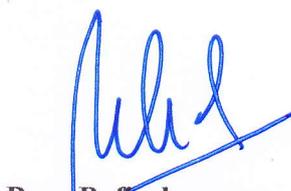
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Jakarta, 1 Maret 2019



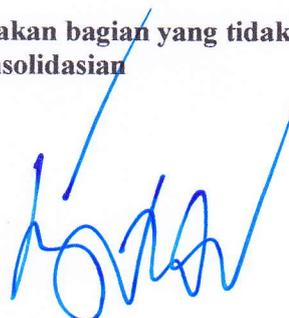
**GNP. Sugiarta Yasa**

Direktur Utama



**Bayu Rafisukmawan**

Direktur Keuangan & Administrasi



**Lies Permana Lestari**

Direktur Retail



**Indryuwani Asikin N**

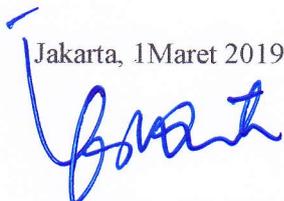
Direktur Trading & Property

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|  | Catatan | 31 Desember 2018       | 31 Desember 2017       |
|--|---------|------------------------|------------------------|
| PENJUALAN BERSIH   | 26      | 822.365.289.631        | 320.669.470.236        |
| HARGA POKOK PENJUALAN  | 27      | (696.279.302.163)      | (213.337.545.669)      |
| LABA KOTOR USAHA   |         | 126.085.987.468        | 107.331.924.567        |
| HASIL USAHA LAINNYA  | 28      | 6.591.243.213          | 2.836.019.083          |
| <b>LABA KOTOR</b>  |         | <b>132.677.230.681</b> | <b>110.167.943.650</b> |
| <b>BEBAN USAHA</b>   | 29      |                        |                        |
| Penjualan dan promosi  |         | 9.428.071.771          | 4.751.470.391          |
| Umum dan administrasi  |         | 95.841.090.109         | 92.322.438.261         |
|  |         | 105.269.161.880        | 97.073.908.652         |
| <b>LABA USAHA</b>  |         | <b>27.408.068.801</b>  | <b>13.094.034.998</b>  |
| Beban keuangan   | 30      | (414.302.700)          | (263.611.111)          |
| Pendapatan di luar usaha   | 31      | 3.064.602.695          | 2.113.303.661          |
| Beban di luar usaha  | 32      | (2.956.630.605)        | (1.847.789.311)        |
| Bagian atas (laba) rugi bersih entitas asosiasi                          | 11      | 4.113.998.408          | (3.002.641.616)        |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                                    |         | <b>31.215.736.599</b>  | <b>10.093.296.621</b>  |
| <b>PAJAK PENGHASILAN</b>   |         |                        |                        |
| Beban pajak kini   | 16c     | (10.336.135.500)       | (5.595.030.500)        |
| Manfaat(Beban) pajak tangguhan   | 16e     | (104.305.882)          | 1.087.130.365          |
|  |         | (10.440.441.382)       | (4.507.900.135)        |
| <b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>  |         | <b>20.775.295.217</b>  | <b>5.585.396.486</b>   |
| <b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                                      |         |                        |                        |
| Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba-rugi                        |         |                        |                        |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba-rugi                  |         |                        |                        |
| - Laba (rugi) aktuarial  | 20      | 108.124.676            | (1.470.321.216)        |
| - Efek pajak terkait   |         | (27.031.166)           | 367.580.304            |
|  |         | 81.093.510             | (1.102.740.912)        |
| <b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                                  |         | <b>20.856.388.727</b>  | <b>4.482.655.574</b>   |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:                     |         |                        |                        |
| - Pemilik entitas induk  |         | 20.767.324.016         | 5.581.163.891          |
| - Kepentingan non-pengendali   | 21      | 7.971.201              | 4.232.595              |
| Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: |         |                        |                        |
| - Pemilik entitas induk  |         | 20.848.417.526         | 4.478.422.979          |
| - Kepentingan non-pengendali   | 21      | 7.971.201              | 4.232.595              |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Jakarta, 1 Maret 2019



**GNP. Sugiarta Yasa**

Direktur Utama



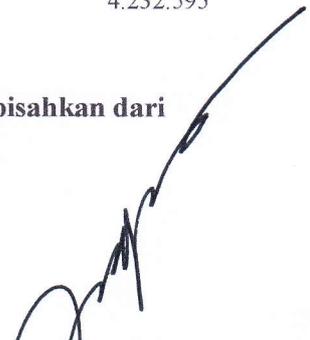
**Bayu Rafisukmawan**

Direktur Keuangan & Administrasi



**Lies Permana Lestari**

Direktur Retail



**Indryuwani Asikin N**

Direktur Trading & Property

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                   | Catatan | Modal saham           | Cadangan umum          | Tambahan modal disetor | Saldo laba            | Jumlah ekuitas diatribusikan ke pemilik induk | Kepentingan non-pengendali | Total ekuitas          |
|-----------------------------------|---------|-----------------------|------------------------|------------------------|-----------------------|---|----------------------------|------------------------|
| <b>Saldo per 1 Januari 2017</b>   |         | <b>46.850.000.000</b> | <b>157.320.163.045</b> | <b>181.245.000</b>     | <b>10.346.876.283</b> | <b>214.698.284.328</b>                        | <b>35.022.104</b>          | <b>214.733.306.432</b> |
| Pembagian saldo laba              |         |                       |                        |                        |                       |   |                            |                        |
| Cadangan umum                     |         | -                     | 11.304.603.895         | -                      | (11.304.603.895)      | -   | -                          | -                      |
| Laba tahun berjalan               | 24      | -                     | -                      | -                      | 5.581.163.891         | 5.581.163.891                                 | 4.232.595                  | 5.585.396.486          |
| Penghasilan komprehensif lainnya  |         | -                     | -                      | -                      | (1.102.740.912)       | (1.102.740.912)                               | -                          | (1.102.740.912)        |
| <b>Saldo per 31 Desember 2017</b> |         | <b>46.850.000.000</b> | <b>168.624.766.940</b> | <b>181.245.000</b>     | <b>3.520.695.367</b>  | <b>219.176.707.307</b>                        | <b>39.254.699</b>          | <b>219.215.962.006</b> |
| Laba bersih periode berjalan      |         |                       |                        |                        |                       |   |                            |                        |
| Pembagian saldo laba              |         |                       |                        |                        |                       |   |                            |                        |
| Cadangan umum                     | 24      | -                     | 5.023.163.891          | -                      | (5.023.163.891)       | -   | -                          | -                      |
| Dividen                           |         | -                     | -                      | -                      | (558.000.000)         | (558.000.000)                                 | -                          | (558.000.000)          |
| Laba tahun berjalan               |         | -                     | -                      | -                      | 20.767.324.016        | 20.767.324.016                                | 7.971.201                  | 20.775.295.217         |
| Penghasilan komprehensif lainnya  |         | -                     | -                      | -                      | 81.093.510            | 81.093.510                                    | -                          | 81.093.510             |
| <b>Saldo per 31 Desember 2018</b> |         | <b>46.850.000.000</b> | <b>173.647.930.831</b> | <b>181.245.000</b>     | <b>18.787.949.002</b> | <b>239.467.124.833</b>                        | <b>47.225.900</b>          | <b>239.514.350.733</b> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|   | <u>Catatan</u> | <u>31 Desember 2018</u>       | <u>31 Desember 2017</u>       |
|---|----------------|-------------------------------|-------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                |                |                               |                               |
| Penerimaan kas dari pelanggan                         |                | 830.001.555.313               | 313.550.204.388               |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan            |                | (787.332.663.162)             | (182.589.249.283)             |
| Pembayaran bunga                                      |                | (414.302.700)                 | (263.611.111)                 |
| Pembayaran pajak penghasilan                          | 16             | (17.561.379.551)              | (5.804.966.498)               |
| Arus kas neto dari aktivitas operasi                  |                | <u><b>24.693.209.900</b></u>  | <u><b>20.340.650.366</b></u>  |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>              |                |                               |                               |
| Pembelian aset tetap                                  | 13, 36         | (9.064.090.950)               | (5.372.317.332)               |
| Arus kas neto untuk aktivitas investasi               |                | <u><b>(9.064.090.950)</b></u> | <u><b>(5.372.317.332)</b></u> |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>              |                |                               |                               |
| Penerimaan hutang bank                                |                | -                             | (2.000.000.000)               |
| Pembayaran dividen                                    |                | (558.000.000)                 | -                             |
| Pembayaran Program Bina Lingkungan                    |                | -                             | (452.094.306)                 |
| Pembayaran Program Kemitraan                          |                | (380.000.000)                 | -                             |
| Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan               |                | <u><b>(938.000.000)</b></u>   | <u><b>(2.452.094.306)</b></u> |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b> |                | <b>14.691.118.950</b>         | <b>12.516.238.728</b>         |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>             |                | 48.889.348.655                | 36.373.109.926                |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>            |                | <u><b>63.580.467.605</b></u>  | <u><b>48.889.348.654</b></u>  |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan informasi umum

PT Sarinah (Persero) dan selanjutnya disebut "Perseroan" didirikan berdasarkan akta No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 dengan nama PT Departement Store Indonesia dan diubah dengan nama PT Departement Store Indonesia (DSI) Sarinah dengan akta No. 50 tanggal 18 Oktober 1962 dan akta No. 89 tanggal 29 Januari 1963 ketiganya dari Notaris Eliza Pondaag.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 April 1979, akta No.8 tanggal 4 Oktober 1979 dari Notaris Ahmad Bayumi telah menetapkan perubahan anggaran dasar PT Departement Store Indonesia (DSI) Sarinah dan perubahan nama menjadi PT Sarinah (Persero). Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4498.HT.01.04 tahun 1983 tanggal 15 Juni 1983.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 379/KMK.OOI/1979 tanggal 1 Maret 1979, telah ditetapkan modal dasar perseroan sebesar Rp6.000.000.000 dan dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.000.000.000.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S.191/KMK.11/1986 tanggal 16 Mei 1986, akta No. 80 tanggal 12 September 1986 dari Notaris Imas Fatimah, SH, menyetujui perubahan modal dasar perseroan yang semula Rp6.000.000.000 berubah menjadi Rp12.500.000.000 dan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp8.258.000.000. Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-3498.HT.O1.04 tanggal 5 Mei 1987.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Oktober 1990, akta No. 23 tanggal 7 Nopember 1990 dari Notaris Imas Fatimah, SH telah menetapkan perubahan anggaran dasar, perubahan nama Persero dari PT DSI Sarinah (Persero) menjadi PT Sarinah (Persero) dan penetapan tahun buku menjadi per 31 Desember. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2248.HT.O1.04 tahun 1991 tanggal 23 Januari 1991.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan akta No. 54 tanggal 17 Maret 1998 dari Notaris Imas Fatimah, SH mengenai peningkatan modal dasar dari 2.500 lembar saham prioritas dan 10.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham diubah menjadi 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham dan mengubah modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp8.258.000.000 menjadi Rp25.000.000.000. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-13703.HT.01.04 tahun 1998 tanggal 14 September 1998.

Telah terjadi perubahan susunan komisaris dan perubahan anggaran dasar perseroan yang dituangkan dalam Akta Notaris Emi Rohaini, SH, MBA Nomor 8 tanggal 11 Agustus 2008 yang mengubah Modal yang disetor menjadi sejumlah Rp46.850.000.000 (46.850 saham) yang terdiri:

- a. Sebesar Rp25.000.000.000 merupakan modal lama sesuai dengan akta tanggal 17 Maret 1998 nomor 54 yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah Notaris di Jakarta.
- b. Tambahan sebesar Rp21.850.000.000 berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan Perseroan sampai dengan tahun buku 2007.

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Maksud dan tujuan perseroan**

Berpedoman pada Undang-Undang BUMN No. 19 tahun 2003, PT Sarinah (Persero) sebagai BUMN harus melaksanakan tujuan Perseroan yaitu:

- a. Penyumbang perekonomian nasional.
- b. Mengejar keuntungan.
- c. Penyediaan barang/jasa yang bermutu tinggi dan memadai.
- d. Perintis kegiatan-kegiatan usaha.
- e. Pembina/pembimbing perekonomian lemah.

Sesuai tujuan tersebut, PT Sarinah (Persero) yang usaha utamanya adalah perdagangan eceran skala besar diharapkan dapat melaksanakan hal-hal berikut:

- a. Berperan sebagai stimulator dan mitra usaha golongan ekonomi lemah.
- b. Berperan serta dalam mengubah struktur tata niaga eceran sehingga mantap dalam menunjang pembangunan.
- c. Berpartisipasi aktif dalam mengubah struktur tata nilai (*social value*) masyarakat dalam kaitannya dengan profesi usaha eceran.

**Visi**

Menjadi peritel terdepan produk unggul bercirikan budaya Indonesia.

**Misi**

- Meningkatkan perdagangan produk unggulan Indonesia dengan profitabilitas yang tinggi.
- Menjadi lokomotif pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) bidang industri kreatif bercirikan budaya bangsa.
- Mewujudkan budaya korporasi yang unggul dan berkredibilitas tinggi.
- Mengoptimasi seluruh aset *property* Perseroan sehingga memberikan nilai tambah yang optimal bagi Perseroan.

**c. Kegiatan usaha**

Dalam rangka mencapai tujuan Perseroan sebagaimana dikemukakan diatas, kegiatan usaha yang sudah dilakukan meliputi:

**Perdagangan eceran**

Merupakan usaha utama (*main line business*) Perseroan yaitu dengan jalan mengusahakan toko-toko dalam bentuk Dept Store dan *Speciality Store*. Sampai akhir tahun 2018 lokasi outlet berada di Jakarta, Semarang, Yogyakarta, Malang, Jember dan Probolinggo dan berada di beberapa Bandara yaitu Bandara Soekarno Hatta terminal 3 Tangerang, Bandara Kualanamu Medan, Bandara Hasanudin Makassar, dan Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali.

**Persewaan ruangan**

Disamping usaha perdagangan eceran, Perseroan juga melakukan usaha persewaan ruangan sebagai usaha lain, baik untuk persewaan niaga maupun perkantoran, dengan memanfaatkan lahan yang belum digunakan untuk kegiatan ritel.

**Perdagangan impor**

Usaha perdagangan impor (minuman beralkohol) telah dilaksanakan oleh PT Sarinah (Persero), sehubungan dengan penunjukan sebagai Importir terdaftar oleh Kementerian Perdagangan dan menyalurkannya ke distributor-distributor yang telah ditunjuk.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Kegiatan usaha (lanjutan)**

**Perdagangan ekspor**

Usaha perdagangan ekspor yang telah dilaksanakan oleh PT Sarinah (Persero) sebagian besar masih dilaksanakan secara kerjasama dengan pihak lain dan PT Sarinah (Persero) memperoleh *fee* dan marjin. Barang-barang yang diekspor terutama barang furniture, batik dan komoditas lainnya.

**Perdagangan distribusi**

Usaha perdagangan distribusi adalah usaha yang kegiatannya adalah mendistribusikan barang-barang kebutuhan pokok seperti: Carica, sarung, sajadah dan komoditas lainnya.

**Perdagangan valuta asing**

PT Sarinah (Persero) mempunyai anak Perseroan yang bergerak di bidang jual beli valuta asing yang merupakan entitas terpisah yaitu PT Sari Valuta Asing, dimana sahamnya dimiliki PT Sarinah (Persero) sebesar 99%.

**Pengelolaan Hotel Saripan Pacific**

PT Sarinah (Persero) mempunyai entitas asosiasi yang bergerak dibidang perhotelan yang merupakan entitas terpisah yaitu PT Sariarthamas Hotel Internasional, dimana sahamnya dimiliki PT Sarinah (Persero) sebesar 50% (catatan 11).

**Usaha lain-lain**

Disamping usaha-usaha tersebut diatas, PT Sarinah (Persero) juga berusaha dalam bidang lain yaitu berusaha dalam bidang lain yaitu produk MEA, *E-commerce*, *Kopi A Cup Of Java* dan *Canvassing*

**d. Susunan pengurus perseroan**

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Berdasarkan SK-235/MBU/09/2018 tanggal 9 September 2018 dan SK -199/MBU/09/2017 tanggal 14 September 2017 sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara terdapat perubahan Susunan Dewan Komisaris PT Sarinah (Persero) yang baru dan Susunan Direksi adalah sebagai berikut:.

|                                     | <u>31 Desember 2018</u>        | <u>31 Desember 2017</u>      |
|-------------------------------------|--------------------------------|------------------------------|
| Komisaris Utama                     | : Mualimin Abdi                | Mualimin Abdi                |
| Komisaris                           | : Luizah                       | Luizah                       |
| Komisaris                           | : Farid Zainuddin              | Farid Zainuddin              |
| Komisaris                           | : Suhardi                      | Eva Juliana                  |
| Direktur Utama                      | : GNP Sugiarta Yasa            | Handriani Tjathur. S (Plt)   |
| Direktur Keuangan &<br>Administrasi | : Bayu Rafisukmawan            | Sumini                       |
| Direktur Retail                     | : Lies Permana Lestari         | Lies Permana Lestari         |
| Direktur Trading & Property         | : Indyruwani Asikin Natanegara | Indyruwani Asikin Natanegara |

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Susunan pengurus perseroan (lanjutan)**

Jumlah karyawan Perseroan untuk 31 Desember 2018 berjumlah 342 karyawan dan tahun 2017 berjumlah 364 karyawan (tidak diaudit).

**Komposisi berdasarkan jumlah karyawan**

|                            | <b>31 Desember 2018</b> | <b>31 Desember 2017</b> |
|----------------------------|-------------------------|-------------------------|
| <i>General Manager</i>     | 9                       | 10                      |
| Asisten GM                 | 7                       | 6                       |
| <i>Manager</i>             | 49                      | 48                      |
| <i>Asisten Manager/Spv</i> | 116                     | 117                     |
| Karyawan                   | 161                     | 183                     |
|                            | <b>342</b>              | <b>364</b>              |

**Komposisi berdasarkan tingkat pendidikan**

|                    | <b>31 Desember 2018</b> | <b>31 Desember 2017</b> |
|--------------------|-------------------------|-------------------------|
| Sarjana (Strata 2) | 9                       | 9                       |
| Sarjana (Strata 1) | 69                      | 68                      |
| Sarjana Muda (D3)  | 18                      | 18                      |
| SLTA dan sederajat | 246                     | 269                     |
|                    | <b>342</b>              | <b>364</b>              |

**e. Entitas anak**

PT Sari Valuta Asing (Sari Valas) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., nomor 34 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-27422.HT.01.01.TH 2003, kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 22 tanggal 1 Maret 2004.

Modal dasar perseroan sebesar Rp2.200.000.000, yang terbagi atas 2.200 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 persaham, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp550.000.000 dengan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

| <b>Nama Pemegang Saham</b> | <b>Jumlah Saham</b> | <b>Persentase Kepemilikan (%)</b> | <b>Jumlah Modal Disetor (Rp)</b> |
|----------------------------|---------------------|-----------------------------------|----------------------------------|
| PT Sarinah (Persero)       | 544                 | 99                                | 544.000.000                      |
| PT Setra Sari              | 6                   | 1                                 | 6.000.000                        |
| <b>Jumlah</b>              | <b>550</b>          | <b>100</b>                        | <b>550.000.000</b>               |

Ruang lingkup kegiatan Entitas anak adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan valuta asing, dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

|           | <b>31 Desember 2018</b> | <b>31 Desember 2017</b> |
|-----------|-------------------------|-------------------------|
| Komisaris | : Bayu Rafisukmawan     | -                       |
| Direktur  | : Satrio Yudho Wibowo   | Satrio Yudho Wibowo     |

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan Entitas Anak (“Perseroan”) ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 1 Maret 2019.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan Entitas Anak (“Perseroan”) adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

### **a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah dan entitas anak disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perseroan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

### **Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan**

Penerapan dari standar, interpretasi baru atau revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2 : “Laporan arus kas”  
Amandemen tersebut mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktivitas pembiayaan pada laporan arus kas
- Amandemen PSAK 13 “Properti investasi”  
Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk mengalihkan ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan  
Untuk menyimpulkan bahwa terdapat perubahan penggunaan terjadi, pengujian perlu dilakukan untuk mengetahui apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi. Perubahan ini harus didukung oleh bukti atas penggunaan perubahan. Pada amandemen ini, dikonfirmasi juga bahwa perubahan dalam intensi manajemen untuk menggunakan properti tidak menunjukkan bukti perubahan penggunaan
- Amandemen PSAK 15 “Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama”  
Amandemen tersebut mengizinkan Perseroan modal ventura, reksadana, unit *trust* dan entitas serupa untuk memilih pengukuran investasi mereka di Perseroan asosiasi atau ventura bersama pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). DSAK mengklarifikasi bahwa pemilihan tersebut harus dilakukan secara terpisah untuk setiap asosiasi atau ventura bersama saat pengakuan awal.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

### **a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

#### **Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 16 “Aset tetap”  
Amandemen tersebut memberikan klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran dari tanaman produksi harus sesuai dengan standar yang relevan.
- Amandemen PSAK 46 “Pajak penghasilan”  
Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.
- Amandemen PSAK 53 “Pembayaran berbasis saham”  
Amandemen ini mengklarifikasi basis pengukuran untuk pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas dan akuntansi untuk modifikasi transaksi pembayaran berbasis saham yang sebelumnya diklasifikasikan dari imbalan yang diselesaikan dengan kas menjadi imbalan yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas. Amandemen ini juga memperkenalkan sebuah pengecualian terhadap prinsip pada PSAK 53 yang mengharuskan suatu penghargaan diakui seakan-akan seluruhnya akan diselesaikan melalui pembayaran berbasis saham, ketika pemberi kerja diwajibkan untuk memotong pajak penghasilan pekerja terkait dengan pembayaran berbasis saham dan membayarkannya kepada otoritas pajak.
- Amandemen PSAK 67 “Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain”  
Amandemen tersebut berlaku untuk kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan. Tujuan dari amandemen ini adalah untuk memberikan informasi mengenai sifat dari kepentingan di entitas lain, risiko yang terasosiasi dengan kepentingan dan efek dari kepentingan tersebut untuk laporan keuangan
- PSAK 69 “Agrikultur”  
Standar ini menyajikan definisi dan kriteria pengakuan untuk aset biologis atau hasil agrikultur. Aset-aset tersebut diukur menggunakan nilai wajar dikurangi harga jual dengan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33 “Transaksi valuta asing dan imbalan di muka”
- ISAK 34 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan”

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan belum diterapkan secara dini oleh Perseroan. Perseroan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- PSAK 71 “Instrumen keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”
- PSAK 73 “Sewa”

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

**b. Konsolidasi**

1. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perseroan memiliki pengendalian. Perseroan mengendalikan entitas lain ketika Perseroan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perseroan kehilangan pengendalian.

Perseroan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perseroan. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perseroan mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Perseroan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

### **b. Konsolidasi (lanjutan)**

#### **1. Entitas anak (lanjutan)**

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Perseroan yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perseroan.

#### **2. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian**

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

#### **3. Pelepasan entitas anak**

Ketika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perseroan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

#### **4. Entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Perseroan atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Perseroan atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Perseroan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perseroan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**b. Konsolidasi (lanjutan)**

4. Entitas asosiasi (lanjutan)

Jika demikian, maka Perseroan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perseroan.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Perseroan dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Perseroan hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

5. Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Perseroan telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Perseroan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian Perseroan atas rugi dalam ventura bersama-sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Perseroan dalam ventura bersama), Perseroan tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Perseroan dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Perseroan dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Perseroan.

**c. Penjabaran mata uang asing**

1. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Perseroan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

2. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan atau biaya keuangan”. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai “(kerugian)/keuntungan lain-lain-neto”.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan masing-masing adalah sebagai berikut:

|                                       | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|---------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| AED (Arab Emirates Dirham)            | 3.999                   | 3.542                   |
| AUD (Australia Dollar)                | 10.211                  | 10.557                  |
| BND (Brunei Darussalam Dollar)        | 10.602                  | 10.134                  |
| CAD (Canadian Dollar)                 | 10.624                  | 10.779                  |
| CHF (Swiss Franc)                     | 14.709                  | 13.842                  |
| CNY (China Yuan)                      | 2.109                   | 2.073                   |
| EUR (Uni Europa)                      | 16.559                  | 16.174                  |
| GBP (Great British Poundsterling)     | 18.372                  | 18.218                  |
| HKD (Hongkong Dollar)                 | 1.849                   | 1.733                   |
| JPY (Japanese Yen)                    | 131                     | 120                     |
| KRW (Korea Won)                       | 13                      | 13                      |
| MYR (Malaysia Ringit)                 | 3.493                   | 3.335                   |
| NZD (New Zealand Dollar)              | 9.718                   | 9.613                   |
| PHP (Philipinas Peso)                 | 275                     | 271                     |
| RUB (Russian Rubel)                   | 262                     | 252                     |
| SAR (Saudi Arabia Real)               | 3.992                   | 3.613                   |
| SGD (Singapura Dollar)                | 10.602                  | 10.134                  |
| THB (Thailand Bath)                   | 444                     | 414                     |
| TRY (Turkish Lira)                    | 3.142                   | 3.275                   |
| TWD (Taiwan Dollar)                   | 448                     | 432                     |
| USD (United Stated Of America Dollar) | 14.481                  | 13.548                  |
| VND (Vietnam Dong)                    | 0,66                    | 0,60                    |

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

### **d. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perseroan menerapkan PSAK No. 7, “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
  - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
  - b) Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
  - c) Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
2. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a) Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).
  - b) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - c) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - d) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja dari salah satu Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan.
  - e) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
  - f) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.
  - g) Transaksi antara Perseroan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah lainnya tidak perlu diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
  - h) Transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan harga dan syarat transaksi usaha normal maupun tidak, disajikan pada laporan keuangan konsolidasi dan diungkapkan dalam catatan yang terkait.

### **e. Aset keuangan**

#### **1. Klasifikasi**

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

#### **• Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

#### **• Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuota harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari “piutang usaha” dan “piutang non-usaha dari pihak berelasi” pada laporan posisi keuangan.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

### **e. Aset keuangan (lanjutan)**

- **Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

- **Dimiliki hingga jatuh tempo**

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perseroan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

### **2. Pengakuan dan pengukuran**

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan–tanggal dimana Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perseroan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi” disajikan pada laporan laba rugi dalam “penghasilan keuangan” dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan lain-lain” ketika hak Perseroan untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada “penghasilan keuangan”.

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan keuangan”. Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian dari “penghasilan lain-lain” ketika hak Perseroan untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai “Pendapatan bunga”.

### **f. Kas dan setara kas**

Pada laporan arus kas konsolidasi, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**g. Piutang usaha dan piutang non-usaha**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perseroan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam “beban penurunan nilai”. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap “beban penurunan nilai” pada laporan laba rugi.

**h. Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai:

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan disalinghapus (lanjutan)**

1. Lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
2. Lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Perseroan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perseroan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

**i. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

**1. Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi**

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Perseroan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

**2. Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual**

Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk instrumen ekuitas, penurunan signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar sekuritas di bawah harga perolehan juga merupakan bukti bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

2. Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika bukti keberadaan rugi kumulatif –diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya diakui pada laba rugi –dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi, penurunan nilai yang diakui di laporan keuangan konsolidasian untuk instrumen ekuitas tidak dibalik melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari “biaya keuangan”.

**j. Persediaan**

**Persediaan barang dagang (eceran)**

Persediaan barang dagangan dibukukan dengan menggunakan metode Harga Beli. Setiap pertengahan dan akhir tahun (awal bulan Juli dan awal bulan Januari tahun berikutnya) dilakukan inventarisasi fisik atas persediaan barang dagangan yang dinilai dengan harga beli.

**Persediaan bukan barang dagangan**

Pengadaan persediaan bukan barang dagangan seperti alat tulis menulis kantor (ATK), pembungkus barang dagangan, misalnya kantong plastik dan bahan-bahan cadangan untuk pemeliharaan, langsung dicatat sebagai beban.

Pada akhir tahun buku dilakukan inventarisasi fisik atas barang-barang tersebut yang belum terpakai, selanjutnya dicatat sebagai "Persediaan bukan barang dagangan" (mengurangi beban).

**k. Aset tetap**

Perseroan dan entitas anak menggunakan model harga perolehan dan *me-review* umur manfaat aset setiap akhir tahun buku.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset tetap dicatat atas dasar harga perolehan ditambah dengan biaya-biaya yang diperlukan sampai aset tetap tersebut siap dioperasikan. Di samping itu, dalam kelompok aset juga mencatat biaya yang dikeluarkan dalam rangka rehabilitasi / renovasi gedung / bangunan.

Semua aset tetap, kecuali hak atas tanah disusutkan. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode persentase tetap dari nilai buku (*declining balance method*) kecuali untuk bangunan, penyusutannya dihitung dengan harga perolehan (*straight line method*) yang dihitung setiap akhir tahun.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Adapun besarnya persentase penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

| <u>Persentase</u>          |     |
|----------------------------|-----|
| Bangunan                   | 5%  |
| Inventaris golongan I      |     |
| Kendaraan                  | 50% |
| Inventaris / perabot karya | 50% |
| Inventaris Golongan II     |     |
| Mesin kantor               | 25% |
| Inventaris dan perabot     | 25% |
| <i>Elevator escalator</i>  | 25% |
| Diesel dan Instalasi       | 25% |
| Inventaris Golongan III    |     |
| Renovasi bangunan          | 10% |

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas, dikapitalisasi dan disusutkan dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya proses pengurusan hukum yang material, untuk pemerolehan atas tanah, dan biaya rehabilitasi, renovasi gedung atau bangunan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses pengurusan atau rehabilitasi / renovasi telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut mulai digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**l. Properti investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Perseroan menerapkan PSAK No. 13, "Properti Investasi", dimana Perseroan telah memilih model biaya sebagai dasar pengukuran properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan Perseroan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif periode/tahun berjalan.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**m. Aset Takberwujud**

Pos ini antara lain mencakup:

- a. Beban ditangguhkan adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu:
  - Hubungan pelanggan kontrak diperoleh dalam kerjasama usaha diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hubungan kontraktual pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur yang diharapkan dari hubungan pelanggan.
  - Beban rehabilitasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.
  - Beban yang terjadi sebelum dimulainya kegiatan komersial dan yang memberikan masa manfaat pada masa mendatang, dikapitalisasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama sepuluh atau lima tahun sejak dimulainya kegiatan komersial.
  - Jumlah biaya hukum yang material untuk memperoleh hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi selama masa manfaatnya.
- b. Lisensi, disajikan berdasarkan harga perolehan. Lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya (15-20 tahun).

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas –misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**o. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**p. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**p. Pinjaman (lanjutan)**

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual, lihat Catatan 2.k. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**q. Modal saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Perseroan membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**r. Provisi**

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Perseroan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan *item* manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

**s. Imbalan kerja karyawan**

Perseroan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**s. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Perseroan dan anak Perseroan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (*Post-Retirement Benefit*) sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon. Selisih antara total kewajiban pada saat penerapan pertama kali dan kewajiban yang telah diakui Perseroan pada tanggal yang sama, diperlakukan sebagai penyesuaian saldo laba awal periode dari periode yang paling dini yang disajikan kembali. Imbalan kerja tersebut didasarkan pada masa kerja dan penghasilan karyawan. Metode penilaian yang digunakan oleh aktuaria adalah metode *Projected Unit Credit* yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian.

Manfaat pekerja atas pemutusan hubungan kerja sebelum masa kerja berakhir diakui sebagai kewajiban dan beban pada saat terjadi.

**t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perseroan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perseroan dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang/ jasa dilakukan. Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

**Pendapatan Komisi**

Pendapatan hanya meliputi arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang diterima dan dapat diterima oleh Perseroan untuk dirinya sendiri. Jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga, begitu juga hubungan keagenan bukan merupakan manfaat ekonomi yang mengalir ke Perseroan dan tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas. Pendapatan merupakan jumlah komisi yang diterima.

Perseroan bertindak sebagai prinsipal jika menanggung manfaat dan risiko signifikan dengan penjualan barang dan jasa. Indikasinya mencakup:

- a) Perseroan mempunyai tanggung jawab utama menyediakan barang atau jasa untuk pelanggan, atau memenuhi pesanan;
- b) Perseroan mempunyai risiko persediaan sebelum atau setelah pesanan pelanggan, selama pengiriman atau pengembalian;
- c) Perseroan mempunyai kebebasan untuk menentukan harga baik secara langsung maupun tidak langsung;
- d) Perseroan menanggung risiko kredit pelanggan atas jumlah yang dapat diterima dari pelanggan.

Perseroan bertindak sebagai agen jika entitas tidak menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang dan jasa.

**Pendapatan Sewa**

Pendapatan atas jasa yang diberikan (penyewaan ruangan di "*floor*" perkantoran dan pergudangan) diakui pada saat jasa tersebut telah digunakan dan dapat dibuatkan fakturnya sesuai nilai manfaatnya.

**v. Laba per saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang *dilutive* yang dimiliki Perseroan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan labanya per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

**w. Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak**

Perseroan menerapkan PSAK No. 70 mengenai Aset dan liabilitas pengampunan pajak. Aset (liabilitas) pengampunan pajak adalah Aset (liabilitas) yang timbul dari pengampunan pajak berdasarkan Surat keterangan Pengampunan Pajak. Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset Pengampunan Pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Bank mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laporan laba rugi pada periode disampaikan surat pernyataan. Pengukuran setelah pengukuran awal atas aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang relevan.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

#### **a. Manajemen risiko**

Sejalan dengan PERMENEG BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012. Direksi dan seluruh manajemen PT. Sarinah (Persero) berkeyakinan pada pengelolaan Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip GCG serta pelaksanaan praktik manajemen risiko korporat secara efektif, proaktif dan berkesinambungan guna memberikan nilai tambah dan alternatif terbaik bagi PT. Sarinah (Persero).

PT Sarinah (Persero) melakukan analisis atas risiko – risiko potensial yang dihadapi dan menerapkan cara-cara untuk mengatasinya. PT Sarinah (Persero) menerapkan manajemen risiko dan digambarkan secara umum kedalam kerangka, metodologi, prosedur dan dokumentasi atas implementasinya. Pelaksanaan *system* manajemen risiko Perseroan merupakan bagian dari kebijakan manajemen secara keseluruhan.

Dalam hal ini PT. Sarinah (Persero) sebagai Perseroan satu – satunya retail BUMN yang ada di Indonesia, mempunyai tiga divisi profit center yang terus berupaya meningkatkan labanya, yaitu divisi ritel, divisi properti dan divisi perdagangan. PT Sarinah (Persero) beroperasi pada bisnis yang berisiko cukup tinggi oleh sebab itu kami paparkan beberapa hal berikut ini:

#### **• Manajemen risiko eksternal**

##### **1. Pertumbuhan ekonomi**

Bank Indonesia memprediksi jika pertumbuhan ekonomi di triwulan IV tidak jauh berbeda dengan triwulan III yang realisasinya mencapai 5,17 %. Secara keseluruhan, BI memprediksi pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2018 sebesar 5,1-5,4 %.

Meskipun demikian, Doddy mengatakan, tidak menutup kemungkinan ada perbaikan ekonomi di triwulan IV tahun 2018. Hal itu dimotori oleh permintaan domestik dan investasi yang cukup tinggi.

Selain itu upaya pemerintah menekan impor konsumsi melalui pajak penghasilan pasal 22 impor juga diperkirakan semakin terlihat dampaknya pada triwulan IV. Hal ini merupakan upaya pemerintah untuk menekan defisit transaksi berjalan.

##### **2. Ekspor**

Menurut Bank Indonesia ekspor Indonesia sebenarnya mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Meskipun demikian, laju pertumbuhannya masih kalah dengan impor. Namun pertumbuhan impor triwulan III sudah lebih rendah dari triwulan IV.

Hal – hal tersebut diatas berdampak terhadap pencapaian hasil usaha Divisi Operasional hal ini terlihat dari :

- a. Pencapaian hasil penjualan Divisi Perdagangan tahun 2018 sebesar Rp528.679,96 juta atau 215.63% dari RKAP sebesar Rp245.182,03 juta mengalami kenaikan sebesar Rp457.306,42 juta atau 640,72% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2017 sebesar Rp71.373,54 juta.
- b. Pencapaian hasil persewaan Divisi Properti tahun 2018 sebesar Rp66.711,18 juta atau 86.45%, dari RKAP sebesar Rp77.165,38 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp1.692,03 juta atau 2.60% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2017 sebesar Rp65.019,15 juta .
- c. Pencapaian hasil penjualan Divisi Ritel tahun 2018 tercapai sebesar Rp77.013,50 milyar atau 74,96% dari RKAP sebesar Rp102.740,92 milyar atau mengalami kenaikan sebesar Rp.108,33 juta atau 0,14% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2017 sebesar Rp76.905,16 juta.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

#### **a. Manajemen risiko (lanjutan)**

- **Manajemen risiko operasional**

1. Terhadap kegiatan bisnis Divisi Perdagangan, Mitigasi risiko yang dapat dilakukan antara lain:
  - Dengan melakukan penyeleksian yang mendalam terhadap calon *supplier* dan *buyer*, berdasarkan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Conditions of Economic*).
  - Mengajukan kuota impor dengan argumentasi yang kuat atas kebutuhan / pengajuan kuota impor.
  - Meningkatkan pelayanan kepada distributor/*buyer*.
  - Melakukan supervisi dan *stuffing* langsung atas pengadaan barang ekspor / distribusi dan memastikan *quality* dan *quantity* barang sesuai permintaan *buyer*, pembayaran barang sesuai dengan PI (*Proforma Invoice*) dan pengiriman sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
2. Terhadap bisnis ritel, mitigasi yang dapat dilakukan antara lain :
  - Melakukan promosi program toko melalui sosial media.
  - Membuat studi kelayakan dan kajian risiko setiap ada pembukaan gerai baru.
  - Antisipasi terhadap pengurangan waktu pemakaian penerangan & fasilitas (AC, *escalator*) tanpa mengurangi kenyamanan pengunjung.
  - Melakukan pengendalian perencanaan/penggunaan anggaran promosi/umum.
3. Terhadap bisnis Properti, mitigasi yang dapat dilakukan antara lain :
  - Mempertegas isi perjanjian guna mengantisipasi *tenant* yang tidak memenuhi kewajiban pembayaran.
  - Penyelesaian permasalahan hukum atas aset sehingga dapat dioptimalkan.
  - Melakukan re-negosiasi dengan *tenant* jika ada kebijakan pemerintah.
  - Meningkatkan kepuasan pelayanan kepada *tenant* dengan *upgrade* / ganti peralatan yang sudah tidak memadai dan melakukan penanganan cepat terhadap *complain tenant*.
  - Melakukan upaya untuk mencapai *occupancy* 99% dengan memasarkan sisa *space* dengan mengoptimalkan bagian pemasaran.
  - Meminimalisir timbulnya piutang sewa dengan melakukan koordinasi dengan Divisi Akuntansi Keuangan untuk melakukan *monitoring* pembayaran sewa.

- **Manajemen risiko kredit / keuangan**

Manajemen risiko kredit adalah pengelolaan resiko yang paling signifikan dari semua risiko yang menyebabkan kerugian akibat kegagalan debitur yang tidak dapat memenuhi kewajiban untuk membayar hutang.

### **4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK mengharuskan Manajemen untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasari *di-review* secara berkelanjutan. Revisi atas perkiraan akuntansi diakui pada periode dimana perkiraan tersebut direvisi dan terpengaruh pada periode mendatang.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Informasi tentang pertimbangan yang kritis dan estimasi dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki efek signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut :

a. Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perseroan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Perseroan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perseroan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah (Rp).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah mata uang Indonesia Rupiah.

b. Umur manfaat, nilai sisa dan penyusutan aset tetap

Hasil tinjauan Perseroan setiap tahun memperkirakan umur manfaat aset tetap berdasarkan periode di mana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan dan diperbarui jika harapan berbeda dari perkiraan sebelumnya untuk fisik yang terpasang dan terpakai, secara teknis dan kegunaan secara komersial.

c. Penurunan nilai atas aset tetap

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

d. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian untuk mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia. Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen menggunakan data pasar, dan membuat estimasi serta asumsi dengan berdasarkan pada data tersebut, sejauh telah sesuai dengan data yang dapat diobservasi bahwa pelaku pasar akan menggunakan penentuan harga instrumen. Bila data yang berlaku dipasar tidak dapat diobservasi, manajemen menggunakan estimasi terbaik dari asumsi yang akan dibuat oleh pelaku pasar. Estimasi ini dapat berbeda dari harga sebenarnya yang akan dicapai dalam melakukan transaksi pada tanggal pelaporan.

e. Perkiraan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas umur dan status piutang, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun-akun dengan bukti objektif penurunan nilai dan dengan penyisihan kerugian penurunan nilai yang sesuai. Ulasan ini dilakukan dengan menggunakan kombinasi pendekatan penilaian khusus dan kolektif, dengan kerugian penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap kelompok risiko yang diidentifikasi oleh Perseroan. Jumlah dan waktu dari beban yang diakui untuk setiap periode berbeda jika Perseroan melakukan penilaian yang berbeda atau dimanfaatkan metodologi yang berbeda.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

f. Perkiraan nilai realisasi bersih persediaan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih persediaan, Perseroan mempertimbangkan kerugian persediaan usang, kerugian, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan kebutuhan konsumen, dan penyebab lainnya untuk mengidentifikasi ke persediaan yang harus diturunkan ke nilai realisasi bersih. Perseroan menyesuaikan biaya persediaan ke nilai terpulihkan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencerminkan penurunan pasar dalam jumlah persediaan yang tercatat.

g. Menilai pajak penghasilan dan realisasi aset pajak tangguhan

Dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan yang signifikan. Transaksi dan perhitungan tertentu dalam penentuan pajak yang pada akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

Perseroan menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dengan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perseroan juga menelaah pengakuan aset pajak tangguhan untuk menyesuaikan pemulihan dari perbedaan sementara berdasarkan level dan waktu dalam estimasi pendapatan pajak di periode pelaporan yang datang. Estimasi didasarkan pada pengalaman Perseroan di masa lampau dan harapan di masa yang datang terhadap pendapatan dan pengeluaran, seperti strategi perencanaan pajak di masa yang datang. Tetapi tidak ada kepastian bahwa Perseroan dapat menghasilkan pendapatan kena pajak yang memadai untuk digunakan sebagai bagian atau seluruhnya dari aset pajak tangguhan.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri atas :

|  | <b>2018</b>          | <b>2017</b>          |
|--|----------------------|----------------------|
| <b>Kas</b>                             |                      |                      |
| Rupiah                                 | 2.466.093.009        | 2.186.792.416        |
| Dalam uang kertas asing                |                      |                      |
| Dolar Amerika Serikat                  | 607.839.975          | 229.435.380          |
| Dolar Singapore                        | 247.918.528          | 54.305.560           |
| Real Saudi Arabia                      | 164.804.213          | 102.452.201          |
| Euro                                   | 155.827.248          | 92.998.286           |
| Dolar Australia                        | 146.378.770          | 52.997.571           |
| Yen Jepang                             | 63.328.593           | 46.885.176           |
| Bath Thailand                          | 54.840.974           | 6.001.092            |
| Yuan China                             | 50.128.192           | 23.757.017           |
| Dolar Hongkong                         | 48.265.425           | 22.752.583           |
| Lira Turki                             | 41.183.247           | 163.750              |
| Franc Swiss                            | 34.567.913           | 23.531.655           |
| Ringgit Malaysia                       | 31.061.490           | 6.283.724            |
| Rubel Rusia                            | 25.979.757           | 27.232.922           |
| Dolar Brunei Darussalam                | 23.432.553           | 15.301.623           |
| Dirham Arab Emirate                    | 18.678.085           | 7.544.034            |
| Dolar Selandia Baru                    | 12.147.769           | 9.949.455            |
| Dolar Canada                           | 11.368.071           | 29.642.017           |
| Dolar Taiwan                           | 10.400.560           | 1.123.720            |
| Won Korea                              | 8.730.100            | 16.884.350           |
| Peso Philipina                         | 5.997.019            | 8.874.832            |
| Dong Vietnam                           | 1.518.000            | 1.624.350            |
| Poundsterling Inggris Raya             | -                    | 31.881.518           |
| Sub jumlah kas dalam uang kertas asing | 1.764.396.482        | 811.622.816          |
| <b>Jumlah kas</b>                      | <b>4.230.489.491</b> | <b>2.998.415.232</b> |

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

|  | <u>2018</u>                  | <u>2017</u>                  |
|--|------------------------------|------------------------------|
| <b>Bank</b>                            |                              |                              |
| Rupiah                                 |                              |                              |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          | 19.669.938.979               | 19.426.943.483               |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 10.078.727.218               | 8.561.034.979                |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 5.758.432.052                | 2.085.296.156                |
| PT Bank Central Asia Tbk               | 4.403.920.775                | 1.825.508.877                |
| PT Maybank Tbk                         | 2.355.787.163                | -                            |
| PT Bank Bukopin Tbk                    | 880.242.560                  | 871.917.326                  |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                 | 113.559.524                  | 312.734.350                  |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  | 162.102.739                  | 136.752.691                  |
| PT Bank MNC Internasional Tbk          | 63.122.458                   | 62.990.059                   |
| PT Bank Sinar Mas Tbk                  | 25.000                       | 1.160.000                    |
| <b>Jumlah Bank Rupiah</b>              | <b><u>43.485.858.468</u></b> | <b><u>33.284.337.921</u></b> |
| <b>Valuta Asing</b>                    |                              |                              |
| Dollar Amerika                         |                              |                              |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          | 1.914.405.723                | 1.631.693.211                |
| PT Maybank Tbk                         | 20.204.470                   | -                            |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 672.102.308                  | 226.113.410                  |
| Euro                                   |                              |                              |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          | 137.639.177                  | 134.391.461                  |
| Dollar Singapura                       |                              |                              |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          | 119.767.968                  | 114.397.420                  |
| <b>Jumlah Bank Valuta Asing</b>        | <b><u>2.864.119.646</u></b>  | <b><u>2.106.595.502</u></b>  |
| <b>Jumlah Bank</b>                     | <b><u>46.349.978.114</u></b> | <b><u>35.390.933.423</u></b> |
| <b>Deposito Berjangka</b>              |                              |                              |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          | 4.500.000.000                | 4.500.000.000                |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  | 2.500.000.000                | -                            |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 2.500.000.000                | 2.500.000.000                |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 2.500.000.000                | 2.500.000.000                |
| PT Bank Mega Tbk                       | 1.000.000.000                | 1.000.000.000                |
| <b>Jumlah Deposito</b>                 | <b><u>13.000.000.000</u></b> | <b><u>10.500.000.000</u></b> |
| <b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>       | <b><u>63.580.467.605</u></b> | <b><u>48.889.348.655</u></b> |

Kas di bank umumnya memperoleh bunga berdasarkan suku bunga deposito bank harian.

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

|                 | <u>2018</u>   | <u>2017</u>   |
|-----------------|---------------|---------------|
| Rupiah          | 4,00 – 5,75%  | 4,00 – 5,75%  |
| Mata uang asing | 0,00 – 0,03 % | 0,00 – 0,03 % |
| Deposito        | 4,25 – 6,25 % | 4,25 – 6,25 % |

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri atas :

|  | <b>2018</b>           | <b>2017</b>           |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Piutang usaha                                | 33.812.662.849        | 36.976.509.005        |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (17.367.870.917)      | (16.020.239.280)      |
| <b>Piutang Usaha Bersih</b>                  | <b>16.444.791.932</b> | <b>20.956.269.725</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha senilai Rp17.367.870.917 dan Rp16.020.239.280. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 piutang usaha senilai Rp33.812.662.849, dan Rp36.976.509.005 mengalami penurunan nilai dan disisihkan dalam Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Penurunan nilai dilakukan secara individual atas piutang pelanggan yang tidak memiliki kemampuan bayar. Nilai wajar piutang yang dapat direalisasikan per 31 Desember 2018, dan 2017 sebesar Rp16.444.791.932 dan Rp20.956.269.725 dengan rincian sebagai berikut:

Piutang perseroan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

|                             | <b>2018</b>           | <b>2017</b>           |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Sewa ruangan                | 8.875.363.705         | 11.331.245.354        |
| Divisi perdagangan          | 5.946.531.259         | 4.445.799.469         |
| Transaksi kartu kredit      | 739.371.858           | 885.230.129           |
| Kantor pusat                | 661.254.816           | 4.186.080.273         |
| Outlet                      | 222.270.294           | 107.914.500           |
| <b>Jumlah Piutang Usaha</b> | <b>16.444.791.932</b> | <b>20.956.269.725</b> |

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

|                                   | <b>2018</b>           | <b>2017</b>           |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Piutang Divisi Perdagangan</b> |                       |                       |
| PT Dinamika Cipta Sentosa         | 2.523.519.000         | 2.523.519.000         |
| PT Nano Logistic                  | 2.092.041.257         | 2.092.041.257         |
| CV Kulminasiloka                  | 1.918.250.972         | 1.918.250.972         |
| Briket Arang Batok                | 1.048.248.300         | -                     |
| PT Bukitmas Baratama              | 1.033.279.237         | 1.033.279.237         |
| PT Bogacitra Nusapratama          | 806.276.012           | 806.276.012           |
| PT Gancia                         | 611.861.050           | -                     |
| Monang Simbolon                   | 610.452.046           | 610.452.046           |
| PT Lautan Mas Berlian             | 610.298.405           | -                     |
| PT Cahaya Kreasi Partindo         | 460.981.821           | 513.452.221           |
| CV Cahaya Dua Saudara             | 425.000.075           | 425.000.075           |
| PT Masuya Graha                   | 355.683.261           | 355.683.261           |
| Syamsul Hakim                     | 256.000.000           | -                     |
| CV Jala Mandiri                   | 255.650.000           | 255.650.000           |
| PT Agung Nusa Indo                | 198.958.425           | -                     |
| CV Bengkulu Jaya                  | 190.000.000           | 190.000.000           |
| PT Harumanjaya                    | 183.500.000           | 183.500.000           |
| Rohayati                          | 180.700.090           | 180.700.090           |
| PT Chemco Prima                   | 172.324.416           | -                     |
| PT Maju Sukses Bersama            | 165.725.255           | -                     |
| Zaenudin                          | 153.000.000           | -                     |
| Kelapa Haikou                     | 131.284.500           | -                     |
| <b>Saldo dipindahkan</b>          | <b>14.383.034.122</b> | <b>11.087.804.171</b> |

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

|   | <b>2018</b>           | <b>2017</b>           |
|---|-----------------------|-----------------------|
| <b>Saldo dipindahkan</b>                        | <b>14.383.034.122</b> | <b>11.087.804.171</b> |
| PT Duta Pratama                                 | -                     | 541.800.000           |
| Lain-lain < 100 juta                            | 775.624.611           | 1.696.581.272         |
| <b>Jumlah Piutang Divisi Perdagangan</b>        | <b>15.158.658.733</b> | <b>13.326.185.443</b> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang       | (9.212.127.474)       | (8.880.385.974)       |
| <b>Jumlah Piutang Bersih Divisi Perdagangan</b> | <b>5.946.531.259</b>  | <b>4.445.799.469</b>  |
|   | <b>2018</b>           | <b>2017</b>           |
| <b>Piutang Divisi Sewa Ruangan</b>              |                       |                       |
| PT Ramako Gerbang Mas                           | 1.712.029.702         | 1.712.029.702         |
| PT Multi Lumaga Perkasa                         | 1.052.672.059         | 1.052.672.059         |
| PT Pasific Tataboga                             | 1.003.221.361         | -                     |
| Cafe Ruang Tengah Kita                          | 973.823.748           | 702.708.953           |
| PT Trimandiri                                   | 820.749.416           | 937.203.363           |
| PT Duta Swara Berkah                            | 756.700.058           | -                     |
| PT Wijaya Karya Bangunan                        | 701.623.983           | -                     |
| PT Graha Bhakti S                               | 658.256.332           | 689.256.332           |
| PT Hero Supermarket                             | 602.618.666           | 531.007.075           |
| PT Sejahtera Wahyu Ananta                       | 587.611.892           | 587.611.892           |
| PT Hexarasa Indo Boga                           | 547.436.681           | -                     |
| PT Zulanta Teknologi                            | 511.116.426           | 572.716.757           |
| PT Toppos Indonesia Prana                       | 496.733.512           | 496.733.512           |
| PT Printing & Produc Indonesia                  | 384.313.499           | 122.281.750           |
| PT Amos International                           | 374.733.800           | 374.733.800           |
| PT Dae Song Contruction                         | 343.980.713           | 305.279.173           |
| Universitas Kristen Papua                       | 315.375.047           | 315.375.047           |
| PT Mitra Mandiri Sejati                         | 289.936.876           | 289.936.876           |
| Rumah Kreasi Indonesia Hebat                    | 279.903.761           | 169.388.472           |
| PT Mega Suksestama Abadi                        | 268.977.000           | -                     |
| PT Gerbang Sarana                               | 228.559.625           | 262.319.995           |
| Tenant Jawa Barat                               | 233.773.397           | 233.773.397           |
| Nurudin Huda Sawojajar                          | 188.174.677           | -                     |
| Komite Penghapusan Bensin                       | 187.763.811           | -                     |
| PT Sinergy Adhi                                 | 176.515.081           | 205.507.723           |
| PT XL Axianta                                   | 173.165.629           | 107.603.599           |
| Midi Utama                                      | 168.674.884           | -                     |
| PT Gemilang Tarbiah Tour                        | 133.650.000           | 133.650.000           |
| PT Patriamega K                                 | 139.016.670           | 139.016.670           |
| PT Besna Kanca Sejati                           | 118.397.520           | 118.397.520           |
| PT Bima Indika Giantara                         | 118.006.891           | -                     |
| Koperasi Karyawan Sarinah                       | 117.853.512           | 104.295.144           |
| PT Mitra Sukses Sejahtera                       | 115.356.688           | -                     |
| PT Emax Fortune I                               | 113.107.509           | 113.103.500           |
| PT Champ Resto Indonesia                        | 112.380.226           | 282.625.014           |
| Martha Ulos                                     | 100.074.176           | 100.074.176           |
| Bilyard Basrah                                  | 6.684.391             | -                     |
| <b>Saldo dipindahkan</b>                        | <b>15.112.969.219</b> | <b>10.659.301.501</b> |

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

|   | <b>2018</b>           | <b>2017</b>           |
|---|-----------------------|-----------------------|
| <b>Saldo dipindahkan</b>                                  | <b>15.112.969.219</b> | <b>10.659.301.501</b> |
| Lain-lain < 100 juta                                      | 1.918.137.929         | 7.811.797.159         |
| <b>Jumlah Piutang Sewa Ruangan</b>                        | <b>17.031.107.148</b> | <b>18.471.098.660</b> |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang                 | (8.155.743.443)       | (7.139.853.306)       |
| <b>Jumlah Piutang Bersih Sewa Ruangan</b>                 | <b>8.875.363.705</b>  | <b>11.331.245.354</b> |
|   | <b>2018</b>           | <b>2017</b>           |
| <b>Piutang Kantor Pusat</b>                               |                       |                       |
| Bank BNI 46   | 328.551.136           | -                     |
| PT BBI  | 72.188.400            | 72.188.400            |
| PT Angkasa Pura 2   | 63.950.003            | -                     |
| Wika Realty   | 50.305.500            | -                     |
| Kemendag  | 30.135.000            | 30.135.000            |
| Kementerian BUMN  | 24.395.448            | -                     |
| Garuda Indonesia  | 23.561.250            | -                     |
| PT Pelindo 2  | 3.600.000             | 102.977.273           |
| Perum Peruri (Persero)                                    | -                     | 1.822.217.600         |
| PT Asuransi Jiwasraya                                     | -                     | 483.117.500           |
| PT Pelni  | -                     | 440.858.420           |
| Perum Jasa Tirta  | -                     | 1.137.664.000         |
| Lain-Lain   | 64.568.079            | 96.922.080            |
| <b>Jumlah Piutang Kantor Pusat</b>                        | <b>661.254.816</b>    | <b>4.186.080.273</b>  |
|   | <b>2018</b>           | <b>2017</b>           |
| <b>Transaksi Kartu Kredit</b>                             |                       |                       |
| JCB   | 267.991.603           | 330.199.109           |
| PT Bank Central Asia Tbk                                  | 206.026.813           | 484.736.691           |
| Piutang <i>Maestro</i>                                    | 157.108.996           | 2.725.000             |
| PT Bank Negara Indonesia Tbk                              | 67.359.586            | 55.179.850            |
| PT Bank Mandiri Tbk                                       | 34.654.470            | 12.118.479            |
| BRI   | 6.230.390             | 271.000               |
| <b>Jumlah Piutang Kartu Kredit</b>                        | <b>739.371.858</b>    | <b>885.230.129</b>    |
|   | <b>2018</b>           | <b>2017</b>           |
| <b>Piutang Outlet</b>                                     |                       |                       |
| PT Angkasa Pura II Bandara Juanda (Persero)               | 222.270.294           | 107.914.500           |
| <b>Jumlah Piutang Outlet</b>                              | <b>222.270.294</b>    | <b>107.914.500</b>    |
| <b>Jumlah Piutang Usaha</b>                               | <b>16.444.791.932</b> | <b>20.956.269.725</b> |
| Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut: |                       |                       |
|   | <b>2018</b>           | <b>2017</b>           |
| Saldo awal  | 16.020.239.280        | 15.035.549.142        |
| Penambahan  | 1.647.078.099         | 1.052.437.309         |
| Pemulihan   | (299.446.462)         | (67.747.171)          |
| <b>Saldo Akhir</b>  | <b>17.367.870.917</b> | <b>16.020.239.280</b> |

Perseroan memiliki jaminan pembayaran dalam *Security Deposit* sewa sebesar Rp12.151.826.658 atas piutang pelanggan sewa ruangan dan *Security Deposit Duty Paid* sebesar Rp9.000.000.000 atas piutang Divisi Perdagangan

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**1. CV Cahaya Dua Saudara**

Kronologis atas transaksi karet (CV Cahaya Dua Saudara) adalah sebagai berikut:

CV Cahaya Dua Saudara sebagai pendamping PT Sarinah (Persero) dalam melakukan pembelian karet untuk memenuhi kebutuhan dari mitra/*buyer*, PT Sarinah (Persero) mendapatkan *Purchase Order* (PO) dari PT Bumi Nusa Makmur Mojokerto sebanyak 120 ton, dimana sebelumnya CV Cahaya Dua Saudara sudah pernah menjadi *supplier* karet ke PT Bumi Nusa Makmur. Setelah mendapatkan informasi dari CV Cahaya Dua Saudara mengenai ketersediaan *supply* karet, maka PT Sarinah (Persero) melakukan pembelian karet di Sumatera Selatan.

Sebagai tahap awal dalam pemenuhan order dari PT Bumi Nusa Makmur, dilakukan pembelian sebanyak 40 ton karet dengan nilai pembelian sebesar Rp540.000.000. Setelah dilakukan pembelian, maka pihak CV Cahaya Dua Saudara melakukan persiapan untuk proses pengiriman ke PT Bumi Nusa Makmur. Pengiriman pertama ke PT Bumi Nusa Makmur adalah sebanyak 14.659 Kg atau senilai Rp204.493.050.

PT Sarinah (Persero) dengan CV Cahaya Dua Saudara bekerjasama dalam usaha karet mentah baik dalam pembelian maupun pemasaran. Pembelian ke koperasi/kelompok tani/petani tidak memungkinkan dengan cara transfer, karena tawar menawar langsung dilakukan ditempat serta pembayarannya. Sehingga PT Sarinah (Persero) melakukan pembelian secara langsung.

CV Cahaya Dua Saudara memberikan informasi kepada PT Sarinah (Persero) bahwa harga jual di pabrik terus mengalami penurunan dan tidak sebanding lagi dengan harga beli karet pada saat itu, CV Cahaya Dua Saudara melakukan tindakan inisiatif yaitu dengan:

- Mengalihkan transfer hasil penjualan dari PT Bumi Nusa Makmur yang seharusnya ditransfer ke Rekening PT Sarinah (Persero) menjadi di transfer ke Rekening Saudara Sadli sebagai operasional CV Cahaya Dua Saudara.
- Uang Hasil penjualan dari PT Bumi Nusa Makmur digunakan untuk membeli karet dan menambah stock karet yang belum terkirim ke PT Bumi Nusa Makmur. Pembelian karet tersebut ternyata oleh CV Cahaya Dua Saudara dijual ke PT Bridgestone Siantar - Medan. Alasan CV Cahaya Saudara menjual karet tersebut ke PT Brigestone adalah karena harga yang ditawarkan oleh PT Brigestone saat itu cukup tinggi. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan.
- Dalam proses pengiriman karet oleh CV Cahaya Dua Saudara ke PT Brigestone ternyata mengalami hambatan. Hambatannya adalah PT Brigestone tidak beroperasi selama 1 minggu karena adanya demo buruh dan manajemen yang ingin menurunkan Direktur Utamanya. Namun dengan dipilihnya *President Director* yang baru, PT Brigestone membatalkan semua harga yang telah diterbitkan sedangkan harga cenderung turun.

Ketika PT Sarinah (Persero) mengetahui kondisi ini, PT Sarinah (Persero) langsung mengakhiri kegiatan kerjasama dengan CV Cahaya Dua Saudara. PT Sarinah (Persero) menyatakan bahwa tidak pernah mengizinkan untuk adanya pengalihan transfer hasil penjualan dari PT Bumi Nusa Makmur maupun penjualan karet ke PT Bridgestone.

Karena adanya permasalahan ini bagian Divisi Perdagangan PT Sarinah (Persero) memanggil CV Cahaya Dua Saudara (Saudara Sadli) untuk mempertanggungjawabkan penyelesaian kasus tersebut dengan cara mengembalikan uang yang telah dikeluarkan oleh Sarinah dalam pembelian karet sebesar Rp540.000.000 ditambah margin bagi hasil yang direncanakan sebesar Rp35.100.000.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**1. CV Cahaya Dua Saudara (lanjutan)**

Dalam menyelesaikan kewajibannya, CV Cahaya Dua Saudara akan mentransfer sebesar Rp120.000.000 dan akan mencicil setiap bulannya Rp10.000.000. Seluruh piutang tersebut telah dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. PT Sarinah (Persero) telah melakukan somasi kepada CV Cahaya Dua Saudara.

Berdasarkan Surat Jawaban atas Somasi/Teguran yang disampaikan oleh kuasa hukum CV Cahaya Dua Saudara (CDS) (Sebagai tanggapan terhadap Surat Nengah Sujana & Rekan Law Firm Ref No: 008/NSR.NS/115, tanggal 9 Januari 2015, Perihal: Teguran (Somasi) terakhir, CDS menolak untuk bertanggungjawab terhadap kewajiban hutang kepada PT Sarinah (Persero). Karena Direktur CV Cahaya Dua Saudara yaitu Bapak Romy Suherman merasa tidak pernah terlibat dalam pelaksanaan transaksi karet mentah. Pengakuan Bapak Romy Suherman adalah bahwa saudara Sadli meminjam badan usaha milik Romy Suherman agar dapat melakukan bisnisnya dengan PT Sarinah (Persero). Dan untuk tanggapan selanjutnya yang dituangkan dalam surat nomor 097/NSR.NS/2/15 bahwa pihak Sarinah masih menunggu tanggapan/jawaban dari kuasa hukum CDS.

Dengan adanya tanggapan atas somasi mengenai peminjaman nama Perseroan untuk transaksi pribadi, PT Sarinah (Persero) menanggapi bahwa dalam SOP tidak mengenal adanya peminjaman nama Perseroan untuk transaksi pribadi. Kerjasama antara PT Sarinah dan CV Cahaya Dua Saudara merupakan kerjasama antar Perseroan yang dituangkan dalam bentuk perjanjian kerjasama Nomor: 17/Direksi/Perj./VIII/2013 tanggal 1 Agustus 2013. Perjanjian tersebut ditandatangani oleh Romy Suherman selaku Direktur bersama Direktur utama PT Sarinah (Persero).

Walaupun pihak CV Cahaya Dua Saudara masih belum mau mengakui bahwa kasus tersebut adalah tanggung jawabnya, pihak Sarinah melalui Kuasa Hukum Nengah Sujana & Rekan mengupayakan jalur musyawarah melalui somasi dan bila hal tersebut tidak berhasil, maka kasus ini akan dibawa ke jalur hukum.

Piutang dari CV Cahaya Dua Saudara telah disisihkan sebesar Rp425.100.000 atau sebesar 100% sejak tahun 2014.

Selanjutnya PT Sarinah (Persero) melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan perdata wanprestasi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap CV Cahaya Dua Saudara dan Sdr. Sadli yang terdaftar dalam register perkara Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor : 345/PDT.G/2015/PN.Jkt. Pst tanggal 6 Agustus 2015.

Terhadap gugatan wanprestasi yang diajukan PT Sarinah (Persero) Nomor : 345/PDT.G/2015/PN.Jkt.Pst tanggal 6 Agustus 2015 Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menjatuhkan Putusan Nomor : 345/Pdt.G/2015/Plt.Jkt.Pst tanggal 17 Maret 2016 yang dalam amar putusan pada pokoknya memutuskan mengabulkan gugatan PT Sarinah (Persero) untuk sebagian dan CV Cahaya Dua Saudara harus membayar biaya ganti rugi kepada Sarinah sebesar Rp.540.000.000.

Sesuai laporan Kuasa Hukum PT Sarinah (Persero) bahwa CV Cahaya Dua Saudara mengajukan banding pada Pengadilan Tinggi DKI melalui kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan menyerahkan berkas perkara banding dan terhadap pengajuan upaya hukum banding CV Cahaya Dua Saudara tersebut PT Sarinah (Persero) telah menyerahkan pula Kontra Memori Banding melalui kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 12 Oktober 2016.

Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Jakarta memutuskan perkara banding antara PT Sarinah (Persero) dengan CV Cahaya Dua Saudara dengan putusan Nomor : 729/PDT/2016/PT.DKI tanggal 7 Maret 2017 yang dalam amar putusannya pada pokoknya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor : 345/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Pst tanggal 17 Maret 2016.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**2. CV Kulminasi Loka**

Kronologi atas transaksi kedelai (timbulnya Piutang CV Kulminasi Loka) adalah sebagai berikut:

Transaksi dimulai pada tahap I yaitu awal bulan Juli 2012 dan berjalan lancar sampai tahap I awal tahun 2013. Pembayaran atas pembelian kedelai mulai macet pada pelaksanaan transaksi tahap II bulan Februari 2013 yang bernilai Rp2.194.506.300.

Sebelumnya dilakukan upaya pertemuan untuk membicarakan *reschedule* pembayaran dengan cara mencicil, yaitu dengan terbitnya surat pernyataan kesanggupan pelunasan piutang dengan cara mencicil Rp50.000.000, setiap bulan pada tanggal 11 (Surat No : 01/02/KL/20014 tertanggal 25 Februari 2014).

1. Pertemuan dengan Divisi Perdagangan
2. Pertemuan dengan Direksi (Direktur Operasional & Direktur Keuangan)

Melakukan Survei sebelum proses eksekusi jaminan dari CV Kulminasi Loka atas sebuah sertifikat tanah No.54 di Losari-Brebes Jawa Barat yang ternyata lokasi yang dimaksud dalam sertifikat telah mengalami abrasi air laut, seperti tertuang dalam IOM No: 708/DIV.Perdag/IM/IX/2014 tanggal 15 September 2014, Perihal Laporan Pengecekan dan Pembuatan Pelimpahan Hak Jual Tanah di Notaris Majalengka.

Sampai bulan April 2014, belum ada pembayaran lagi dari Ibu Juariah selaku pimpinan CV Kulminasi Loka, dimana pembicaraan lewat telepon hanya memberikan janji-janji dan belum terealisasi.

Seluruh piutang tersebut telah dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

PT Sarinah (Persero) telah melakukan somasi kepada CV Kulminasi Loka.

Berdasarkan surat No.099/NSR.AMW/2/15 tanggal 27 Februari 2015, konsultan hukum PT Sarinah (Persero) menyampaikan Laporan Penanganan Perkara, yang intinya bahwa Direktur CV Kulminasi Loka ingin melakukan pertemuan dengan pihak PT Sarinah (Persero).

Piutang atas nama CV Kulminasi Loka adalah sebesar Rp1.918.250.972 seluruh piutang ini telah disisihkan sebesar Rp1.918.250.972 atau sebesar 100%.

Selanjutnya PT Sarinah (Persero) melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan perdata wanprestasi dimana PT Sarinah (Persero) selaku Penggugat dan Dra. Ai Juariah selaku Direktur CV Kulminasi Loka di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sumedang yang terdaftar dalam register perkara Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor : 15/PDT.G/2015/PN.SMD tanggal 3 Agustus 2015

Terhadap gugatan wanprestasi yang diajukan PT Sarinah (Persero) kepada Dra. Ai Juariah selaku Direktur CV Kulminasi Loka 345/PDT.G/2015/PN.SMD tanggal 3 Agustus 2015 Majelis Hakim Pengadilan Negeri Sumedang menjatuhkan Putusan Nomor : 15/Pdt.G/2015/PN.SMD 4 Februari 2016 yang dalam amar putusan pada pokoknya memutuskan mengabulkan gugatan PT Sarinah (Persero) untuk sebagian dan menyatakan Dra. Ai Juariah selaku Direktur CV Kulminasi Loka telah melakukan wanprestasi dan kerugian bagi PT Sarinah (Persero)

Bahwa sesuai laporan Kuasa Hukum PT Sarinah (Persero) bahwa telah disampaikan salinan resmi putusan PN Sumedang dengan catatan yang menjelaskan bahwa putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap sejak hari Rabu 30 Maret 2016 dikarenakan para pihak tidak mengajukan upaya hukum banding sesuai batas waktu yang ditentukan.

PT Sarinah (Persero) bersama dengan tim Kuasa Hukum telah melakukan investigasi aset dimulai sejak tanggal 8 s/d 10 November 2016, dari hasil investigasi aset ke beberapa instansi terkait di Sumedang belum dapat ditemukan aset yang beratas nama Ibu Ai Juariah. Informasi lain yang diperoleh bahwa Ibu Ai Juariah juga memiliki catatan permasalahan hukum dengan beberapa pihak lain. Sampai dengan saat ini masih Kuasa Hukum bersama-sama dengan PT Sarinah (Persero) masih berupaya menelusuri aset-aset milik Ibu Ai Juariah guna proses eksekusi dan mempertimbangkan untuk melakukan upaya hukum secara pidana dengan membuat laporan polisi.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**3. PT Dinamika Cipta Sentosa**

Kronologi atas transaksi Jagung pipil (timbulnya Piutang PT Dinamika Cipta Sentosa) adalah sebagai berikut: Perdagangan dimulai pada tahap I pada awal Januari 2013 dan berjalan lancar sampai dengan tahap ke XV dimana telah dibayar lunas untuk pembelian jagung tersebut.

Pembayaran atas pembelian jagung mulai macet pada pelaksanaan transaksi tahap XVI, XVII, XVIII, dan XIX.

Transaksi jagung tahap XVI

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 18 November 2013.
- Nilai Penjualan Rp837.299.000.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 28 Oktober 2013.
- Pada tanggal jatuh tempo tersebut dana tidak mencukupi sehingga Bilyet Giro tidak bisa dicairkan oleh bagian keuangan.
- Tanggal 4 Desember 2013 *buyer* mentransfer pembayaran ke rekening Sarinah sebesar Rp371.682.500.
- Terjadi kekurangan pembayaran untuk tahap XVI sejumlah Rp465.616.500.

Transaksi jagung tahap XVII

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 1 November 2013.
- Nilai Penjualan Rp836.930.500.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 11 Desember 2013.
- Pada saat jatuh tempo, Bilyet Giro tidak dapat dicairkan karena dana tidak mencukupi.

Transaksi jagung tahap XVIII

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 22 November 2013.
- Nilai Penjualan Rp848.232.000.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 28 Desember 2013.
- Pada saat jatuh tempo, Bilyet Giro tidak dapat dicairkan karena dana tidak mencukupi.

Transaksi jagung tahap XIX

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 4 Desember 2013.
- Nilai Penjualan Rp873.740.000.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 10 Januari 2014.
- Pada saat jatuh tempo, Bilyet Giro tidak dapat dicairkan karena dana tidak mencukupi.

Atas kondisi ini, Kebijakan *Cut Loss* dilakukan dengan melihat situasi dan kondisi serta prediksi risikonya bahwa suatu bisnis atau transaksi ditunda ataupun dihentikan. Seperti halnya bisnis jagung bahwa transaksi dihentikan sampai pada tahap 19 karena pertimbangan risiko yang lebih besar. Dan untuk *term of payment* dilakukan setiap tahap transaksi +/- 30 hari sejak faktur diterbitkan dan dalam 30 hari tersebut terjadi 3 kali transaksi yang berkelanjutan, PT Sarinah (Persero) memutuskan untuk menghentikan transaksi. Karena pada saat jatuh tempo pembayaran tahap 16 pencairan sebesar Rp371.700.000. yang seharusnya Rp837.200.000.

Pada tanggal 27 Desember 2014 PT Dinamika Cipta Sentosa mengirimkan surat mengenai komitmen pembayaran untuk *invoice* jagung tahap XVI, XVII, dan XVIII sebagai berikut:

- Sisa pembayaran tahap XVI pada tanggal 17 Januari 2014
- Pembayaran tahap XVII pada tanggal 5 Februari 2014
- Pembayaran tahap XVIII pada tanggal 26 Februari 2014

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**3. PT Dinamika Cipta Sentosa (Lanjutan)**

Tanggal 10 Januari 2014 Bilyet Giro tahap XIX tidak dapat dicairkan, karena dana tidak memadai.

Dengan berjalan waktu sampai dengan tanggal 5 Februari 2014, sisa pembayaran tahap XVI dan pembayaran tahap XVII belum dibayar PT Dinamika Cipta Sentosa kepada PT Sarinah (Persero).

Pada tanggal 24 Februari 2014, PT Dinamika Cipta Sentosa mengirimkan surat kembali mengenai *reschedule* pembayaran untuk *invoice* jagung tahap XVI, XVII, dan XVIII sebagai berikut:

- Sisa pembayaran tahap XVI pada tanggal 18 Maret 2014
- Pembayaran tahap XVII pada tanggal 18 April 2014
- Pembayaran tahap XVIII pada tanggal 20 Mei 2014

Pada awal bulan April 2014 telah diterima 2 lembar cek untuk pembayaran tahap XVI, yaitu:

- Cek jatuh tempo tanggal 9 April sebesar Rp200.000.000 dan
- Cek jatuh tempo tanggal 16 April sebesar Rp265.616.500

Sampai saat dengan tanggal jatuh tempo, ternyata kedua cek tersebut tidak dapat dicairkan oleh PT Sarinah (Persero).

Telah dilakukan upaya-upaya persuasif dengan pihak PT Dinamika Cipta Sentosa (Bapak Hengky Soekito) sebagai berikut:

1. Pertemuan dengan Divisi Perdagangan
2. Pertemuan dengan Direktur Operasional & Direktur Keuangan

Berdasarkan surat Nomor 037/NSR.NS/1/15 tanggal 23 Januari 2015 PT Sarinah (Persero) melalui konsultan hukumnya menyampaikan laporan Penanganan Perkara, dimana pihak PT Dinamika Cipta Sentosa memberikan beberapa jaminan yang diantaranya adalah:

- a. Buku Pemilik Kendaraan Bermotor No: H-09544534 tertanggal 18 Januari 2011, No Reg. B 1178 BKW, Merk Nissan Tipe Grand Livina XV AT, Warna Hitam Metalik a.n. Susana Alimin yang beralamat di JL. Surya Sarana II-N/5 RT 011 RW. 005 Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.
- b. Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor No. 25804/MJ/2010 Nomor Registrasi B 1178 BKW a.n Susana Alimin Merk NISSAN Tipe Grand Livina XV AT warna Metalik berlaku sampai 17 Januari 2016; dan
- c. Fotokopi Buku Tanah Hak Milik No. 906 a.n Sukinto, Persil: Komp. Perum PT Sunrise Garden Blok II. N. Kav. No. 5 Gambar Situasi Tanggal 4 Februari 1980 No. 150/176/1980, Luas 375 m<sup>2</sup> yang diterbitkan pada tanggal 12 Agustus 1997.

Jaminan atas Buku Tanah Hak Milik No.906 a.n Sukinto merupakan milik orangtua Sdr. Hengky Sukinto dan diberikan hanya dalam bentuk fotokopi. Atas kondisi ini, PT Sarinah (Persero) tidak dapat menerima surat tanah tersebut sebagai jaminan dan meminta jaminan lain. Jaminan yang sudah diberikan saat ini adalah BKPB mobil Grand Livina yang diserahkan ke PT Sarinah (Persero) pada tanggal 22 Januari 2015.

PT Sarinah (Persero) Masih menunggu jaminan tambahan (berupa tanah/kendaraan) dari Sdr. Hengki Sukinto yang harus diserahkan. Apabila jaminan tambahan tidak dapat dipenuhi, maka usulan penyelesaian tagihan Saudara Hengki Sukinto sementara sebagai berikut:

- a. Angsuran ke-1, akan dilakukan pada awal bulan Mei 2015 sebesar Rp100.000.000
- b. Angsuran ke-2 dan seterusnya, akan dilakukan masing-masing sebesar Rp20.000.000 per bulan, terhitung mulai bulan Juni 2015 sampai dengan selesai, dengan opsi pembayaran dipercepat sesuai kemampuan.

Sebaliknya jika jaminan tambahan tidak diserahkan, maka proses hukum secara perdata maupun pidana dapat dilakukan. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan piutang PT Dinamika Cipta Sentosa telah disisihkan sebesar Rp2.523.519.000 atau sebesar 100%.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**3. PT Dinamika Cipta Sentosa (Lanjutan)**

Selanjutnya PT Sarinah (Persero) melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan perdata dimana PT Sarinah (Persero) selaku Penggugat dan Hengki Soekinto sebagai Tergugat I, Maya Eka Purwanti sebagai Tergugat II dan PT Dinamika Cipta Sentosa sebagai Tergugat III yang terdaftar dalam register perkara Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor : 491/PDT.G/2015/PN.JKT.BRT tanggal 11 Agustus 2015.

Bahwa pada hari Kamis, tanggal 28 April 2016 telah dilaksanakan sidang lanjutan dengan agenda pembacaan putusan oleh Majelis Hakim PN Jak-Pus dengan amar putusan pada pokoknya menyatakan gugatan PT Sarinah (Pesero) tidak dapat diterima.

Sesuai laporan Kuasa Hukum PT Sarinah (Pesero) bahwa tanggal 11 Mei 2016 PT Sarinah (Persero) dengan diwakili Kuasa Hukum telah menyatakan banding terhadap putusan PN Jak-Pus, PT Sarinah (Persero) juga telah memori banding pada tanggal 27 Juni 2016, dan bahwa pada tanggal 13 Desember 2016 saudara Hengky telah menyerahkan pula kontra memori banding melalui kepaniteraan PN Jak-Pus. Sampai dengan saat ini masih menunggu putusan banding dari Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

**4. CV Ara Perkasa**

Kronologi atas transaksi Cangkang Sawit (timbulnya Piutang CV Ara Perkasa) adalah sebagai berikut:

Terdapat transaksi penjualan Cangkang Sawit antara PT Sarinah (Persero) dengan CV Prima Rizki Cooperation dan CV Ara Perkasa dengan nilai total piutang sampai dengan 31 Desember 2014 yaitu senilai Rp430.631.300, transaksi tersebut mengalami masalah dalam pembayarannya dikarenakan CV Ara Perkasa telah melampaui batas waktu pengiriman barang yaitu 15 hari setelah PO terbit dan diberi waktu sampai akhir bulan Oktober 2013 tetapi sampai dengan waktu jatuh temponya CV Ara Perkasa tidak dapat menyelesaikan pengirimannya maka PT Sarinah Persero meminta pengembalian dana yang sudah PT Sarinah (Persero) kirimkan untuk transaksi Cangkang Sawit ini. PT Sarinah (Persero) memberikan waktu kepada CV Ara Perkasa untuk mengembalikan dana yang sudah disetorkan oleh PT Sarinah (Persero) sampai dengan akhir bulan Desember 2013 tetapi CV Ara Perkasa sampai waktu yang telah ditentukan tidak juga mengembalikan dana tersebut.

Posisi piutang per Februari 2015 sebesar Rp367.308.073 dari nilai piutang sebesar Rp430.631.3000. Dan atas piutang tersebut CV Ara Perkasa telah menyerahkan jaminan pada bulan Februari 2015 berupa aset tanah di Pontianak kepada pihak PT Sarinah (Persero) melalui kuasa hukum.

Jaminan yang telah diserahkan adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Milik Nomor 6118/Sungai Jawi seluas 700 m2 atas nama Ir. H. Mamat Mulyana.
- Akte Jual Beli Imbran Susanto (Penjual) dengan H. Mamat Mulyana (Pembeli) Nomor. 058/2011 tanggal 8 Februari 2015.
- SPPT pajak dan STTS Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2010 atas nama Imbran Susanto.
- SPPT pajak dan STTS Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2010 atas nama Ir. H. Mamat Mulyana.

Nilai piutang CV Ara Perkasa per 31 Desember 2014 adalah Rp430.631.300 dan telah disisihkan pada tahun 2013 sebesar Rp33.323.227. Ditahun 2014 tidak dilakukan penyisihan dengan mempertimbangkan bahwa CV Ara Perkasa telah memberikan jaminan yang telah disebut diatas dan juga pembayaran sebesar Rp30.000.000 sehingga posisi piutang sampai 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp367.308.073.

PT Sarinah (Persero) akan melanjutkan pemasangan iklan penjualan tanah jaminan CV Ara Perkasa di Pontianak

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**4. CV Ara Perkasa (lanjutan)**

Bahwa tanah yang terletak di Pontianak dengan SHM No.6118 a/n Ir. H. Mamat Mulyana yang telah dijadikan jaminan atas hutang CV Ara Perkasa kepada PT Sarinah (Persero) telah mendapatkan pembeli (Bpk.Junaidi), dimana proses jual beli tersebut dilakukan dihadapan Notaris/PPAT Budi Prasetyono. SH. Notaris di Pontianak.

Dalam Proses jual beli tanggal 16 Maret 2017 tersebut diikuti dengan proses penyerahan uang dari pembeli (Bpk.Junaidi) kepada penjual Bapak Mamat Mulyana. Kemudian Bapak Mamat Mulyana menyerahkan uang sebesar Rp.400.631.300 kepada PT Sarinah (Persero) untuk melunasi hutang CV Ara Perkasa Kepada PT Sarinah (Persero) dan penandatanganan surat pernyataan bersama.

Pada tanggal 17 Maret 2017 PT Sarinah (Persero) telah melakukan transfer uang tersebut kepada rekening PT Sarinah (Persero) melalui Bank Mandiri cabang Pontianak, sehingga CV Ara Perkasa telah menyelesaikan kewajiban pembayaran hutang kepada PT Sarinah (Persero).

**5. Kasus Piutang Ibu Rohayati**

Ibu Rohayati salah satu mitra Divisi Perdagangan yang usahanya keagenan produk gula merah, gula pasir, minyak goreng dan sembako lainnya yang berlokasi di Banjarsari, Jawa Barat. Pada saat itu PT Sarinah (Persero) memiliki unit distribusi yang bidang usahanya adalah pendistribusian gula, terigu, minyak goreng, dll.

Transaksi dengan mitra tersebut sudah beberapa kali untuk produk gula merah dan selanjutnya PT Sarinah (Persero) menjual gula ke Ibu Rohayati pada bulan Desember 2012 sebanyak 18 ton senilai Rp187.200.090, dengan termin pembayaran 21 hari.

Pada saat jatuh tempo, pihak mitra belum dapat menyelesaikan kewajibannya dengan alasan bahwa harga gula sedang mengalami penurunan sehingga pihak mitra belum dapat mendistribusikannya karena akan merugi.

Dari jumlah kewajiban di atas, pihak mitra telah membayar sebesar Rp6.500.000, sehingga sisa hutangnya sebesar Rp180.700.090, yang sampai saat ini masih diupayakan penagihannya dan terakhir penagihan dilakukan pada 4 Februari 2015.

Hasil pertemuan tersebut pihak mitra mengakui dan bertanggungjawab atas hutang tersebut. Pihak mitra saat ini sedang memproduksi peralatan olah raga untuk kebutuhan sekolah di Jakarta, rencananya pihak mitra akan membayar ke PT Sarinah (Persero) dari hasil penerimaan atas pekerjaan tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan penyisihan piutang Ibu Rohayati adalah sebesar Rp180.700.090 dari nilai piutang sebesar Rp180.700.090.

Ibu Rohayati telah membuat surat pernyataan mengenai perihal tunggakan sebesar Rp.180.700.090 yang akan dibayar pada awal bulan Desember s/d tanggal 5 Desember 2016. Namun sampai dengan tanggal pelaporan belum ada realisasi pembayarannya.

**6. Kasus Piutang Patriamega**

Berdasarkan perjanjian Nomor: 151/DIREKSI/Perj./VII/2008 PT Patriamega Komunika menyewa sebagian lahan *billboard* titik SHARP. Namun karena ada kebijakan dari Gubernur DKI Jakarta atas larangan pemasangan *billboard* di jalur hijau maka dengan terpaksa PT Patriamega harus melepas *billboard* tersebut.

Posisi piutang PT Patriamega sampai dengan tanggal laporan keuangan adalah sebesar Rp139.016.670, dan telah dilakukan penyisihan sebesar Rp139.016.670.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri atas :

|   | <u>2018</u>          | <u>2017</u>          |
|---|----------------------|----------------------|
| <b>Perseroan</b>  |                      |                      |
| Piutang Ismail Ibrahim                                    | 4.404.236.582        | 4.404.236.582        |
| Piutang <i>supplier</i>                                   | 901.708.037          | 2.629.309.173        |
| Piutang perdagangan                                       | 207.745.617          | -                    |
| Piutang <i>shortage</i>                                   | 138.025.644          | 435.925.673          |
| Piutang karyawan  | -                    | 99.590.093           |
| Lain-lain   | 1.909.207.468        | 2.378.079.646        |
| <b>Jumlah Piutang Lain-lain Induk Perseroan</b>           | <b>7.560.923.348</b> | <b>9.947.141.167</b> |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai                         | (6.192.590.102)      | (6.192.590.102)      |
| <b>Jumlah Piutang Lain-lain</b>                           | <b>1.368.333.246</b> | <b>3.754.551.065</b> |
| Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut: |                      |                      |
|   | <u>2018</u>          | <u>2017</u>          |
| Saldo awal tahun  | 6.192.590.102        | 6.192.590.102        |
| Penambahan  | -                    | -                    |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                                  | <b>6.192.590.102</b> | <b>6.192.590.102</b> |

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih sudah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas piutang yang tidak dapat ditagih.

**Piutang atas nama Ismail Ibrahim adalah piutang yang terkait transaksi ekspor *cassava***

Kronologis atas transaksi ekspor *cassava* adalah sebagai berikut:

- PT Sarinah (Persero) memutuskan melaksanakan ekspor *cassava* kepada Mr. Wee berdasarkan LC yang diterbitkan kepada PT Sarinah (Persero) per tanggal 1 Mei 2011 dan PT Sarinah (Persero) menandatangani perjanjian pembelian tanggal 23 Mei 2011 dan tanggal 25 Mei 2011 dengan pihak mitra pemasok *cassava*, gabungan kelompok tani (gapoktan) yang diwakili oleh ketua gapoktan, Ismail Ibrahim.
- Sebelum membuat perjanjian pembelian dalam rangka ekspor *cassava*, PT Sarinah (Persero) telah melakukan perjanjian pembelian dalam rangka distribusi atas *cassava* dengan Ismail Ibrahim serta telah mengeluarkan uang muka pembelian sebesar Rp346.875.000 yang belum direalisasi sampai dengan saat ini.
- PT Sarinah (Persero) telah melakukan survey ke lokasi sumber barang (sesuai proposal) untuk menilai kredibilitas calon mitra, namun evaluasi tersebut belum mencakup penilaian mengenai karakter dan kemampuan calon mitra.
- Pada tanggal 9 Juni 2011 PT Sarinah (Persero) melakukan pembayaran uang muka tahap 1 sebesar Rp1,7 Milyar sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan atas PO (*Purchase Order*) internal untuk rencana pengiriman 1.000MT, tanpa memperhitungkan uang muka pembelian distribusi sebesar Rp346.875.000 yang tidak terealisasi.
- PT Sarinah (Persero) melakukan manajemen risiko atas ekspor *cassava* setelah dimulai pengadaan barang ekspor, yaitu tanggal 15 Juni 2011 dalam Internal Memo Nomor 060/Div GCG & RM/VI/2011.
- PT Sarinah (Persero) belum melakukan langkah-langkah mitigasi risiko yang disebutkan dalam Internal Memo nomor 060/Div GCG & RM/VI/2011, antara lain *monitoring* minimal *order* dan menyediakan SOP pertanggungjawaban risiko.
- Realisasi pengiriman *cassava* tahap 1 s/d tanggal 28 Juni sebanyak 611,8 MT.
- Pada tanggal 30 Juni 2011, 5 Juli 2011 dan tanggal 11 Juli 2011 dilakukan pembayaran uang muka tahap 2 dengan total nilai Rp1,7 milyar untuk rencana pengiriman 1.000MT sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan tanpa memperhitungkan kekurangan realisasi pengiriman tahap 1 sebanyak 388,2MT (atau senilai Rp663.324.134) serta tidak ada informasi di dokumen pengajuan permintaan pembayaran terkait selisih kurang realisasi pengiriman dengan rencana pengiriman tahap 1.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

### **Piutang atas nama Ismail Ibrahim adalah piutang yang terkait transaksi ekspor *cassava* (lanjutan)**

- Pada tanggal 19 Juli 2011 berdasarkan surat No. 872/DIREKSI/I/VII/2011 dari Direktur Keuangan kepada Dewan Direksi dan Komisaris, telah disampaikan saran dan upaya pencegahan kerugian antara lain:
  1. Saran perbaikan administrasi surat menyurat dan dokumen pendukung lainnya;
  2. Lambatnya pemenuhan tonase/volume *cassava*;
  3. Usulan untuk meminta *security deposit* (jaminan) kepada Sdr. Ismail Ibrahim;
  4. Saran pengiriman dana untuk *shipment* kedua agar lebih berhati-hati mengingat kemampuan *supply* Sdr. Ismail Ibrahim;
  5. Dilakukan pengkajian dan pengendalian atas transaksi ekspor *cassava*
- Pembayaran uang muka pembelian tahap 3 sd tahap 6 dengan total nilai Rp1,7 milyar sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan dilakukan tanpa memperhitungkan kekurangan realisasi pengiriman tahap-tahap sebelumnya serta tidak ada informasi di dokumen pengajuan permintaan pembayaran terkait selisih kurang realisasi pengiriman dengan rencana pengiriman tahap-tahap sebelumnya. Hal ini mengakibatkan kekurangan realisasi pengiriman sebanyak 1.229,4MT atau senilai Rp1,9 Milyar berdasarkan kurs dollar saat itu.
- Pembayaran uang muka tahap 6 sebesar Rp1,6 Milyar (sebanyak 1000MT) sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan untuk rencana pengiriman ekspor ke 2 belum diatur dalam kontrak, namun telah disepakati dalam rapat sebagaimana tertera dalam notulen rapat tanggal 29 Juli 2011.
- Terdapat penyusutan volume *cassava* yang diketahui pada saat *loading* ke kapal sebanyak 716MT atau senilai Rp1 Milyar.
- Terdapat denda dari *buyer* atas kekurangan pengapalan sebesar USD129,702 atau senilai Rp1,1 Milyar.
- Denda dan kekurangan realisasi uang muka pembelian ditagihkan kepada Ismail Ibrahim dan dicatat sebagai piutang senilai Rp4,4 Milyar (uang muka pembelian distribusi Rp0,35 milyar, uang muka pembelian *export* Rp2,92 milyar dan denda sebesar Rp1,13 milyar).
- PT Sarinah (Persero) belum mendaftarkan perselisihan terkait wanprestasi *supplier* ke Pengadilan Negeri seperti yang diatur pada perjanjian kerjasama pasal 10. Sampai dengan saat ini Manajemen sudah melimpahkan kuasa kepada Konsultan Hukum untuk memproses sesuai 43idin yang berlaku.

Seluruh piutang tersebut telah dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Berdasarkan Surat Direksi PT Sarinah (Persero) No. 400/Direksi/I/IV/2012 tanggal 11 April 2012 disampaikan bahwa progress penanganan konsultan 43idin atas kasus tersebut sesuai surat konsultan 43idin No. 030/H&H/XI/2011 tanggal 10 April 2012 perihal Laporan Perkembangan Pekerjaan bahwa telah memanggil kepada pihak-pihak yang terkait antara lain Divisi Perdagangan, Sdr. Dadang (yang merekomendasikan Ismail Ibrahim), Manajer PKBL, serta terakhir Sdr. Ismail Ibrahim untuk dimintakan keterangan dan penjelasannya. Hasil pertemuan tersebut adalah sebagai berikut:

- Bahwa aset Sdr. Ismail Ibrahim tidak ada lagi yang dapat dijaminan kecuali mobil yang BPKB nya sudah diserahkan kepada Perseroan sebagai jaminan.
- Bahwa Sdr. Ismail Ibrahim menjanjikan dalam 5 hari akan menyerahkan dokumen-dokumen, kontrak baru dengan pihak lainnya, LC dan dokumen penting lainnya kepada konsultan hukum.
- Bahwa apabila dokumen-dokumen tersebut tidak dikirimkan maka somasi akan dikirimkan oleh konsultan hukum.

Berdasarkan Surat No. 032/H&H/IV/2012 tanggal 13 April 2012 PT Sarinah (Persero) melalui konsultan hukumnya telah mengirimkan somasi/peringatan kepada Saudara Ismail Ibrahim untuk segera menyelesaikan kewajibannya dalam waktu 3 X 24 jam terhitung sejak tanggal diterimanya surat. Apabila dalam tempo 3 X 24 jam tidak juga menyelesaikan kewajibannya maka PT Sarinah (Persero) akan melakukan tuntutan hukum baik secara Perdata maupun Pidana.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

**Piutang atas nama Ismail Ibrahim adalah piutang yang terkait transaksi ekspor cassava (lanjutan)**

Melalui Surat No. 034/H&H/IV/2012 tanggal 20 April 2012, konsultan hukum PT Sarinah (Persero) menyampaikan Laporan Penanganan Perkara, yang intinya dengan tidak adanya kejelasan serta itikad baik dari Sdr. Ismail Ibrahim untuk menyelesaikan kewajibannya kepada PT Sarinah (Persero), maka konsultan hukum menyarankan PT Sarinah (Persero) agar segera melakukan langkah hukum lebih lanjut terhadap Sdr. Ismail Ibrahim, yaitu dengan melakukan tuntutan hukum baik secara perdata maupun pidana.

Selanjutnya PT Sarinah (Persero) melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan perdata wanprestasi dimana PT Sarinah (Persero) selaku Penggugat dan Sdr. Ismail Ibrahim sebagai Tergugat yang terdaftar dalam register perkara Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No: 02/PDT.G/2015/PN.JKT.PST tanggal 2 Januari 2013 dan terhadap gugatan wanprestasi tersebut Majelis Hakim pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan Putusan Nomor : 02/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 7 November 2013 yang pada pokoknya menyatakan bahwa gugatan PT Sarinah (Persero) tidak dapat diterima. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa gugatan PT Sarinah (Persero) kurang pihak dan kabur. Dasar Majelis Hakim menyatakan gugatan PT Sarinah (Persero) tidak dapat diterima adalah PT Sarinah (Persero) tidak menarik Gapoktan sebagai pihak kedua dalam gugatannya sehingga secara formal mengakibatkan gugatan tidak dapat diterima atas alasan kurang pihak dan kabur.

Menindaklanjuti Putusan Nomor : 02/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 7 November 2013, PT Sarinah (Persero) melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan baru dimana PT Sarinah (Persero) selaku Penggugat melawan Sdr. Ismail Ibrahim selaku ketua gapoktan sebagai Tergugat I dan Sdr. Ismail Ibrahim sebagai Tergugat II yang terdaftar dengan register perkara Nomor : 109/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST. Bahwa selanjutnya terhadap gugatan tersebut, pada tanggal 21 April 2015 Majelis Hakim telah menjatuhkan Putusan Nomor : 109/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST yang dalam amar putusannya pada pokoknya menyampaikan mengabulkan gugatan PT Sarinah (Persero) untuk sebagian bahwa PT Sarinah (Persero) sampai dengan saat ini masih berkoordinasi dengan *corporate lawyer* sedang berupaya untuk berkomunikasi dengan para ahli waris mengingat bahwa Sdr. Ismail Ibrahim telah meninggal dunia sehingga PT Sarinah (Persero) dapat melakukan tindakan hukum yang tepat.

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri atas :

|                                       | <b>2018</b>           | <b>2017</b>           |
|---------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Barang Dagang</b>                  |                       |                       |
| Beras                                 | 6.514.741.571         | -                     |
| Barang dagangan                       | 6.198.193.574         | 7.129.482.667         |
| Minol ( <i>duty paid</i> ) & hologram | 3.967.625.535         | 7.321.836.927         |
| Barang distribusi                     | 819.459.574           | 1.464.574.497         |
| Barang dagangan Kantor Pusat          | 394.665.600           | -                     |
| <b>Jumlah Barang Dagang</b>           | <b>17.894.685.854</b> | <b>15.915.894.091</b> |
| <b>Bukan Barang Dagang</b>            |                       |                       |
| Pembungkus dan perlengkapan toko      | 427.051.502           | 191.336.471           |
| Barang cetakan dan alat tulis         | 13.224.841            | 135.095.579           |
| Alat promosi/hadiah                   | 10.196.000            | 94.021.270            |
| Alat-alat Listrik                     | -                     | 23.176.500            |
| <b>Jumlah Bukan Barang Dagang</b>     | <b>450.472.343</b>    | <b>443.629.820</b>    |
| <b>Jumlah Persediaan</b>              | <b>18.345.158.197</b> | <b>16.359.523.911</b> |

Persediaan 31 Desember 2018 dan 2017 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya. Dengan nilai pertanggungjawaban sebesar Rp5.000.000.000

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. UANG MUKA**

Akun ini terdiri atas :

|                           | <u>2018</u>                 | <u>2017</u>                 |
|---------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Uang muka operasional     | 2.627.617.273               | 1.414.305.342               |
| Uang muka jasa konsultasi | 2.186.363.636               | -                           |
| Pembelian barang dagangan | 1.404.132.033               | 824.478.110                 |
| <b>Jumlah Uang Muka</b>   | <b><u>6.218.112.942</u></b> | <b><u>2.238.783.452</u></b> |

Uang Muka merupakan uang muka untuk pembelian operasional dan lain-lain.

**10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri atas :

|   | <u>2018</u>                 | <u>2017</u>                 |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| Perseroan                                     |                             |                             |
| Sewa gedung & gudang                          | 1.733.797.349               | 1.987.795.990               |
| Premi asuransi                                | 922.295.018                 | 688.414.720                 |
| Sewa mobil                                    | 141.631.820                 | 190.705.000                 |
| Provisi Bank Mandiri                          | 202.500.000                 | 202.500.000                 |
| <b>Jumlah Biaya Dibayar Dimuka- Perseroan</b> | <b><u>3.000.224.187</u></b> | <b><u>3.069.415.710</u></b> |

|   | <u>2018</u>                 | <u>2017</u>                 |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| Entitas Anak                                    |                             |                             |
| Asuransi  | 60.107.134                  | 37.051.692                  |
| Reklame   | 7.933.514                   | 9.400.512                   |
| Langganan pager                                 | 3.600.000                   | 3.600.000                   |
| STNK Kendaraan                                  | 3.006.666                   | 2.984.251                   |
| <i>Maintanance</i>                              | 1.125.000                   | 1.125.000                   |
| Krishand  | 847.919                     | 756.250                     |
| Lain – lain                                     | -                           | 17.327.307                  |
| <b>Jumlah Biaya Dibayar Dimuka-Entitas Anak</b> | <b><u>76.620.233</u></b>    | <b><u>72.245.012</u></b>    |
| <b>Jumlah Biaya Dibayar Dimuka</b>              | <b><u>3.076.844.420</u></b> | <b><u>3.141.660.722</u></b> |

**11. PENYERTAAN**

Akun ini terdiri atas :

|   | <u>2018</u>                   | <u>2017</u>                   |
|---|-------------------------------|-------------------------------|
| PT Sariarthamas Hotel International       |                               |                               |
| 3.750 lembar saham dengan kepemilikan 50% | 108.779.099.114               | 104.665.100.706               |
| <b>Jumlah Penyertaan</b>                  | <b><u>108.779.099.114</u></b> | <b><u>104.665.100.706</u></b> |

PT Sarinah (Persero) menguasai saham pada PT Sariarthamas Hotel International sebesar 50% atau 3.750 lembar saham dengan nilai nominal USD 1.000 per lembar saham. Sehingga penyertaan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Adapun mutasi saldo penyertaan adalah sebagai berikut :

|                          | <u>2018</u>                   | <u>2017</u>                   |
|--------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Saldo awal               | 104.665.100.706               | 107.667.742.322               |
| Ditambah:                |                               |                               |
| Bagian laba (rugi)       | 4.113.998.408                 | (3.002.641.616)               |
| <b>Jumlah penyertaan</b> | <b><u>108.779.099.114</u></b> | <b><u>104.665.100.706</u></b> |

Tanah yang merupakan bagian dari setoran modal imbreng Perseroan ke PT Sariarthamas Hotel International (PT SHI) yang luasnya 2.280 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Jalan H. Agus Salim Jakarta masih dalam sengketa. Tanah setoran modal imbreng tersebut tertuang dalam beberapa perjanjian diantara pemegang saham Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas dalam *Basic Agreement* tanggal 30 September 1970. Terkait dengan hal tersebut, PT Sarinah (Persero) juga telah mengkonfirmasi.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**11. PENYERTAAN (Lanjutan)**

Kewajibannya kepada PT Sariarthamas Hotel International yang dituangkan dalam *Memorandum Agreement* tanggal 8 Maret 1983 diantara pemegang saham Perseroan.

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Erni Rohaini, SH, MBA notaris di Jakarta dengan akta No. 7 tanggal 12 Juni 2009 yang antara lain menerangkan sehubungan dengan tanah yang luasnya 2.280 m<sup>2</sup> tersebut di atas, PT Sarinah (Persero) merencanakan relokasi masjid dengan melakukan kesepakatan dengan pengurus masjid, persetujuan Pemda DKI untuk pemindahan jalur hijau di lahan PT Sarinah (Persero), persetujuan Majelis Ulama Indonesia dan persetujuan dari Menteri Negara BUMN. Untuk melaksanakan hal tersebut di atas memang tidak ditentukan *deadline*-nya, akan tetapi PT Sarinah (Persero) meminta waktu selama 6 bulan untuk menyelesaikan masalah perizinan tersebut dan meminta waktu kurang lebih 1 tahun untuk konstruksi, jadi totalnya kurang lebih 1 tahun 6 bulan.

Berdasarkan sengketa atas setoran modal tersebut, kuasa hukum PT Sarinah (Persero) berpendapat:

1. Bahwa yang menjadi objek sengketa perkara gugatan wanprestasi dan perbuatan hukum yang diajukan PT Parna Jaya dengan No. 274/PDT.G/2011/PN.JKT.PST adalah mengenai penyeteroran imbreng berupa tanah seluas 2.280 m<sup>2</sup>.
2. Bahwa berdasarkan pada *Basic Agreement* No. WN/1317/1970 tanggal 30 September 1970 serta Anggaran Dasar PT SHI tercatat PT Sarinah (Persero) memiliki 50% saham, hal ini secara hukum merupakan aturan yang sah dan mengikat bagi para pemegang saham.
3. Bahwa mengacu dari perjanjian dan Anggaran Dasar tersebut di atas, tidak dapat terbantahkan bahwa secara *de jure* PT Sarinah (Persero) merupakan pemilik atas 3.750 lembar saham atau 50% yang tercatat dalam Anggaran Dasar PT SHI, namun secara *de facto* tanah imbreng tersebut masih belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan oleh PT SHI karena masih terdapat bangunan masjid.

Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 274/PDt.G/2011/PN.Jkt.Pst tertanggal 16 November 2011 *jo.* Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No.256/PDT/2012/PT.DKI tertanggal 17 Oktober 2012 *jo.* Putusan Mahkamah Agung No. 498K/Pdt/2013 tertanggal 31 Juli 2013 yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*), selanjutnya PT Sarinah (Persero) melalui Purnomo Sumitro, SH telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 28 Oktober 2014.

Pada tanggal 11 Desember 2014 Kuasa Hukum PT Parna Raya mendaftarkan Permohonan Penetapan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, yang pada pokoknya memohon agar dilakukannya pemanggilan kepada para pemegang saham dan sekaligus menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Sariarthamas Hotel International yang berkedudukan di Jl. M. H. Thamrin No. 6 Jakarta Pusat (selanjutnya disebut Termohon), dengan acara rapat:

1. Perubahan modal disetor TERMOHON, dan
2. Perubahan kepemilikan saham TERMOHON.

Pada tanggal 19 Januari 2015, Ketua PN Jakarta Pusat telah menerbitkan Penetapan dengan Nomor: 271/Pdt.P/2014/PN.Jkt.Pst yang pada pokoknya mengabulkan permohonan PT Parna Raya untuk mengadakan RUPS-LB.

Terkait Penetapan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS-LB) dari Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 271/Pdt.P/2014/PN.Jkt.Pst tanggal 19 Januari 2015 tersebut.





**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset tetap per 31 Desember 2018 dan 2017 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya. Dengan nilai pertanggungjawaban sebesar Rp107.865.568.031.

Beban penyusutan tahun 2018 sebesar Rp9.204.635.532 dan 2017 sebesar Rp7.785.884.835

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

|                                    | <b>2018</b>          | <b>2017</b>          |
|------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Harga pokok penjualan sewa ruangan | 2.782.687.704        | 2.423.513.263        |
| Beban usaha                        | 6.421.947.828        | 5.362.371.572        |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>9.204.635.532</b> | <b>7.785.884.835</b> |

**1. PT Asuransi Bangun Askrida (Tanah Braga)**

Kronologis Permasalahan Klaim Asuransi PT Asuransi Bangun Askrida (Tanah Braga)

Pada tahun 2007, PT Sarinah (Persero) dan PT Graha Sari Pasific (GSP) telah mengadakan perjanjian kerjasama. Atas kerjasama tersebut PT Sarinah (Persero) menyerahkan sebidang tanah seluas 1.763 m2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 649/Braga yang terletak di Jalan Braga No. 10, Bandung yang rencananya akan dibangun hotel di atasnya. Pembangunan hotel tidak terlaksana, sehingga PT Sarinah (Persero) mengajukan klaim atas jaminan pelaksanaan senilai Rp2.455.810.000 kepada PT Asuransi Bangun Askrida dengan No. *Bond*: 0152 2100 0507 0033 pada tahun 2008. Sehubungan dengan klaim asuransi belum dapat direalisasikan, maka ditempuh melalui jalur hukum bekerjasama dengan konsultan hukum Hanis & Hanis.

Dari tahun 2009 sampai bulan Maret 2010 telah dilakukan beberapa kali persidangan masalah klaim asuransi dan terakhir dilakukan persidangan pada tanggal 10 Maret 2010 dengan acara Penyerahan Bukti sesuai surat kuasa hukum PT Sarinah (Persero) Hanis & Hanis No: 016/Lap.SAR/H&H/III/2010 tanggal 11 Maret 2010 perihal Laporan Penanganan Perkara.

Pada tanggal 6 Oktober 2010 telah dibacakan amar putusan sebagai berikut:

- Menolak eksepsi Tergugat PT Sarinah (Persero).
- Menyatakan *Surety Bond* dalam bentuk Jaminan Pelaksanaan No. 0152210005070033 tanggal 14 Mei 2007 batal demi hukum.
- Menolak gugatan Penggugat selain dan selebihnya, menghukum Tergugat I dan Tergugat II membayar biaya perkara dan menolak gugatan penggugat Rekonpensi.

Atas putusan tersebut PT Sarinah (Persero) melalui kuasa hukum Hanis & Hanis telah mengajukan permohonan banding sesuai surat kuasa No. 1381/DIREKSI/SKuasa/X/2010 tanggal 12 Oktober 2010 dan sampai saat ini belum ada putusan dari pengadilan tinggi atas permohonan yang diajukan PT Sarinah (Persero).

Pengajuan memori banding oleh PT Sarinah (Persero) atas putusan PN Jakarta, ditindaklanjuti dengan pengajuan kontra memori banding oleh PT Askrida.

PT Sarinah (Persero) melalui kuasa hukum Hanis & Hanis Surat Nomor: 060/H&H/V/2013 telah menerima Relas pemberitahuan isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI No: 73/PDT/2013/PT DKI. No :334/Pdt.G/PN.JKT.PST tanggal 8 April 2012 bahwa Relas tersebut pada pokoknya menolak permohonan banding dari PT Sarinah (Persero).

Perkara perdata wanprestasi antara PT Sarinah (Persero) melawan PT Asuransi Bangun Askrida cabang Bandung Cs, telah diputus oleh Majelis Hakim pada Mahkamah Agung RI ditingkat kasasi sebagaimana Relas pemberitahuan isi putusan Mahkamah Agung RI Perkara Perdata No: 511K/PDT/2018 tanggal 29 Oktober 2018, yang pada pokoknya menyatakan menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi PT Sarinah (Persero).

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **13. ASET TETAP (Lanjutan)**

#### **2. Tanah Pancoran**

Penyelesaian Hukum Tanah Pancoran

Pada tanggal 29 Mei 1964 Muliadjaja Tan Liang Hin menjual tanah kepada PT Sarinah (Persero), yang dituangkan dalam Surat Perjanjian Jual Beli Tanah Milik tertanggal 1 Agustus 1964, terletak di Jl. Pancoran Timur II No.4, Kelurahan Cikoko, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan seluas 36.933 m<sup>2</sup>.

Pada tanggal 13 November 1984 telah terjadi kebakaran di gedung Sarinah lantai VI s.d XIV, mengakibatkan seluruh dokumen aset-aset milik PT Sarinah (Persero) termasuk dokumen asli Perjanjian Jual Beli Tanah Milik terkait tanah Pancoran musnah terbakar.

Ahli waris Muliadjaja Tan Liang Hin mengajukan gugatan perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. Perkara 536/PDT.G/2010/PN.JKT.PST, tertanggal 8 Desember 2010 dengan menggugat PT Sarinah (Tergugat I), Dr Kenneth Hidayat (Tergugat II), Kementerian Keuangan RI (Tergugat III), PT Bhanda Ghanda Reksa (Tergugat IV), Kepala Kantor Pertahanan Kota Administrasi Jakarta Selatan (Turut Tergugat I), Kepala Kelurahan Pancoran Jakarta Selatan (Turut Tergugat II), Kepala Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan (Turut Tergugat III), Kepala Kelurahan Cikoko Pancoran Jakarta Selatan (Turut Tergugat IV), Kepala Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan (Turut Tergugat V) dan Budiono Widjaja, Notaris Jakarta Selatan (Turut Tergugat VI).

Sejak tahun 2010 sampai dengan 2011 telah dilakukan beberapa kali persidangan terakhir pada tanggal 26 September 2011 Kuasa Hukum PT Sarinah (Persero) telah menyampaikan Turunan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 536/Pdt./2010/PN.JKT.PST tanggal 28 Juli 2011 kepada PT Sarinah (Persero). Terhadap putusan Majelis Hakim tersebut, PT Sarinah (Persero) melalui Kantor Hukum Hanis & Hanis telah menyatakan banding sesuai Risalah Pernyataan Permohonan Banding No.171/SRT.PDT.BDG/2011/PN.JKT.PST dengan pihak PT Sarinah (Persero) selaku Pembanding I/dahulu Tergugat I dan Farida Djaya selaku Para Terbanding/dahulu Para Penggugat.

Terkait dengan pernyataan banding tersebut, PT Sarinah (Persero) dan Kantor Hukum Hanis & Hanis saat ini sedang mempersiapkan materi memori banding. Untuk itu diperlukan koordinasi guna mendapat informasi secara komprehensif dari beberapa instansi terkait yaitu:

1. Kementerian Keuangan RI, selaku Tergugat III.
2. PT Bhanda Ghara Reksa, merupakan BUMN dan juga selaku Tergugat IV.
3. Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan, pihak yang mempunyai kewenangan dalam pertanahan dan juga selaku turut Tergugat I.
4. Kementerian Pertahanan & Keamanan, dahulu bernama OPSTIBPUS merupakan Instansi pemerintah yang mempunyai fungsi pengamanan dan penertiban atas aset-aset pemerintah maupun BUMN yang bermasalah.

Pengajuan kasasi oleh PT Sarinah (Persero) atas putusan banding permasalahan Pancoran.

Selanjutnya pada tanggal 20 Januari 2014, PT Sarinah (Persero) melalui Jamdatun (Kuasa Hukum) PT Sarinah (Persero) telah menerima copy Surat Pemberitahuan isi putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor: 205K/PDT/2013 jo Nomor: 536/PDT.G/2010/PN.JKT.PST, isi putusan pada pokoknya menolak permohonan kasasi dari para pemohon kasasi antara lain PT Sarinah (Persero) sebagai tergugat I.

Pada tanggal 29 April 2014 PT Sarinah (Persero) melalui Ihza & Ihza Law firm mengajukan permohonan penetapan *Non-Executable*, serta dalam proses persiapan pengajuan peninjauan kembali dengan surat kuasa PT Sarinah (Persero) kepada Ihza & Ihza Law firm Nomor: 475/DIREKSI/SKuasa/E/V/2014 tanggal 14 Mei 2014.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **13. ASET TETAP (Lanjutan)**

Pada tanggal 22 Mei 2014 Ketua PN Jakarta Pusat melalui surat Nomor: W10.U.1.Ht.07/2014. Eks Jo. No: 536/Pdt.G/2010/PN.JKT.PST V.2014.015962. Estu tanggal 22 Mei 2014 perihal penjelasan tentang pelaksanaan sita eksekusi, yang pada pokoknya menerangkan bahwa pelaksanaan eksekusi atas obyek tanah dan bangunan seluas 23.500 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Pancoran Timur No. 4, Jakarta Selatan tidak jelas batas-batasnya, sehingga sita eksekusi berdasarkan Penetapan Ketua PN Jak-Sel tanggal 4 April 2014 sebagai pelaksanaan dari Penetapan Ketua PN Jak-Pus tanggal 12 Maret 2014 tidak dapat dilaksanakan.

Tanggal 19 Agustus 2014, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan Penetapan Sita Eksekusi Nomor: 07/2014.EKS Jo. Nomor: 536/Pdt.G/2010/PN.JKT.PST Jo. Nomor. 124/PDT/2012/PT.DKI Jo. Nomor: 205K/Pdt/2013 tanggal 19 Agustus 2014.

Tanggal 11 September 2014 PT Sarinah (Persero) melalui Ihza & Ihza Law firm telah mendaftarkan perlawanan atas peletakan sita eksekusi di PN Jakarta Pusat dengan Register Perkara Nomor: 442/PDT.G/2014/PN.JKT.PST.

Tanggal 18 Februari 2014 : Informasi dari Kuasa Hukum PT Sarinah (Persero) bahwa Ketua PN Jak-Pus menolak Perlawanan yang diajukan PT Sarinah (Persero) atas Peletakan Sita Eksekusi di PN Jak-Pus dengan Register Perkara Nomor: 442/PDT.G/2014/PN.JKT.PST, namun dokumen atas hal tersebut belum diterima oleh PT Sarinah (Persero).

Dan pada tanggal 2 Maret 2015 PT Sarinah (Persero) melalui Kuasa Hukum telah mengajukan banding atas perlawanan tersebut, sesuai Surat Kuasa Nomor: 223/DIREKSI/SKuasa/III/2015 tanggal 2 Maret 2015.

Hasil atas banding untuk kasus tersebut telah diputuskan oleh Mahkamah Agung, dan keputusan tersebut menyatakan bahwa putusan PT Sarinah (Persero) dikabulkan. PT Sarinah (Persero) telah memperoleh putusan upaya Hukum Peninjauan kembali Nomor: 678/PKI/pdt/2014 Jo Nomor: 536/pdt.6/2010/PN.Jkt.Pst tanggal 28 Agustus 2015 yang pada pokoknya mengabulkan permohonan Peninjauan kembali PT Sarinah (Persero). Rencana untuk mensertifikasi tanah tersebut sudah dianggarkan di dalam RKAP PT Sarinah (Persero) tahun 2016.

Berkaitan dengan sita eksekusi pada tanggal 11 Desember 2015 ketua PN telah mengeluarkan Putusan Banding N0.465/PDT/2015/PT.DKI yang pada pokoknya menerima permohonan banding PT Sarinah (Persero) terkait putusan banding Nomor: 465/PDT/2015/PT.DKI tanggal 11 Desember 2015 pihak ahli Waris. Mulia Djaja Tan Liang Hin mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung RI, terkait hal tersebut PT Sarinah (Persero) melalui Kuasa Hukum telah mengajukan Kontra Memori Kasasi tanggal 16 Juni 2016 Ke Mahkamah Agung RI dan sampai saat ini masih menunggu putusan kasasi dari Mahkamah Agung.

Bahwa ahli waris Mulia Djaja Tan Liang Hin (Farida Djaja cs) mengajukan permohonan peninjauan kembali ke-II terhadap putusan peninjauan kembali No.678 PK/Pdt/2014 tanggal 28 Agustus 2015 Jo.Putusan Mahkamah Agung RI No.205 K/Pdt/2013 tanggal 23 Juli 2013 Jo. Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 124/Pdt/2012/PT. DKI tanggal 2 Juli 2012 Jo. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.536/PDT.G/2010/PN.JKT.PST tanggal 28 Juli 2011. Terkait hal tersebut PT Sarinah (Persero) melalui Kuasa Hukum telah mengajukan Kontra Memori peninjauan kembali ke-II dan saat ini sesuai informasi dari *website* resmi Kepaniteraan Mahkamah Agung bahwa perkara Peninjauan Kembali ke-II atas tanah Pancoran telah diputus pada tabgga 21 November 2017 yaitu bahwa permohonan Peninjauan Kembali ke-II yang diajukan oleh Farida Djaja cs dinyatakan tidak dapat diterima karena alasan mengandung cacat formil atau *Niet Ontvankelijke Verklaard* (NOV).

Adapun proses sertifikasi atas tanah Pancoran adalah sedang dalam proses penerbitan SIPPT oleh Pemprov DKI.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri atas :

|  | <b>2018</b>           | <b>2017</b>           |
|--|-----------------------|-----------------------|
| <b>Aset Takberwujud</b>                      |                       |                       |
| Beban pengurusan & perpanjangan izin & surat | 14.564.169.282        | 14.580.834.373        |
| Sertifikat HGB Yang Ditangguhkan             | 3.127.475.345         | 3.127.475.345         |
| Maestro <i>system</i>                        | 25.000.000            | 25.000.000            |
| Beban tangguhan <i>outlet</i>                | 25.800.000            | 249.819.522           |
| Subtotal aset takberwujud                    | 17.742.444.627        | 17.983.129.240        |
| Dikurangi : Akumulasi amortisasi beban       | (5.892.021.505)       | (5.982.053.150)       |
|  | <b>11.850.423.122</b> | <b>12.001.076.090</b> |
| <b>Proyek dalam penyelesaian</b>             |                       |                       |
| Lain-lain di bawah 100 juta                  | 334.819.995           | 304.052.622           |
|  | <b>334.819.995</b>    | <b>304.052.622</b>    |
| <b>Uang Jaminan dan Lain-lain</b>            |                       |                       |
| Uang jaminan listrik                         | 500.773.037           | 504.655.047           |
| Penyertaan lain-lain                         | -                     | 110.000.000           |
| Uang jaminan sewa                            | 31.842.010            | 38.248.231            |
|  | <b>532.615.047</b>    | <b>652.903.278</b>    |
| <b>Jumlah Aset lain-lain</b>                 | <b>12.717.858.164</b> | <b>12.958.031.990</b> |
| Mutasi akumulasi amortisasi :                |                       |                       |
|  | <b>2018</b>           | <b>2017</b>           |
| Saldo awal tahun                             | 5.982.053.150         | 5.982.564.551         |
| Penambahan                                   | 150.652.967           | 59.643.143            |
| Penghapusan                                  | (240.684.612)         | (60.154.544)          |
| <b>Saldo Akhir tahun</b>                     | <b>5.892.021.505</b>  | <b>5.982.053.150</b>  |

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG USAHA**

|   |                       |                       |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Akun ini terdiri atas :                   | <b>2018</b>           | <b>2017</b>           |
| Kantor pusat - divisi perdagangan (minol) | 17.820.285.455        | 12.971.891.479        |
| Barang kerjasama                          | 15.814.451.982        | 17.106.189.605        |
| Kantor pusat                              | 2.366.965.792         | 2.307.283.946         |
| Barang sendiri                            | 387.178.208           | 480.743.334           |
| <b>Jumlah Utang Usaha</b>                 | <b>36.388.881.437</b> | <b>32.866.108.364</b> |

Utang Usaha impor minol merupakan kewajiban kepada Bea Cukai dan *principle* di luar negeri.

Utang Barang Kerjasama merupakan hasil penjualan barang kerjasama yang belum disetorkan pada akhir tahun. Rincian utang usaha berdasarkan nama supplier adalah sebagai berikut:

|  |                       |                       |
|--|-----------------------|-----------------------|
|  | <b>2018</b>           | <b>2017</b>           |
| <b>Kantor Pusat - Divisi Perdagangan</b>           |                       |                       |
| PT Maju Sukses Bersama                             | 4.633.512.268         | -                     |
| PT Chemco Prima Mandiri                            | 3.170.422.936         | 3.870.653.712         |
| Nanjing Hengjiyuan Chemical Co., Ltd               | 2.256.000.000         | 2.256.000.000         |
| PT Agung Nusa Indo                                 | 1.719.043.951         | -                     |
| PT Belgo Buana Cipta                               | 1.434.640.202         | 1.434.640.202         |
| PT Bogacitra Nusapratama                           | 1.360.121.617         | 1.360.121.618         |
| PT Bayer   | 624.546.223           | -                     |
| PT Florin Tirta                                    | 628.826.606           | 628.826.604           |
| PT IHI   | 442.411.756           | -                     |
| PT Mulia Mitra Satria                              | 406.100.894           | 406.100.894           |
| PT Nano Logistik                                   | 322.847.939           | 322.847.939           |
| PT Jaya Makmur Panca                               | 136.203.320           | 136.203.320           |
| PT Balaji Jaya                                     | 105.026.100           | 105.026.100           |
| Becak Kayu Mr Olav                                 | 101.666.816           | -                     |
| PT Gancia Citarasa                                 | -                     | 1.957.783.740         |
| Sarung Marrakech dr Gajah Duduk                    | -                     | 98.624.150            |
| Lain-Lain < 100 Juta                               | 478.914.827           | 395.063.200           |
| <b>Subjumlah Kantor Pusat - Divisi Perdagangan</b> | <b>17.820.285.455</b> | <b>12.971.891.479</b> |

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG USAHA (Lanjutan)**

|  | <b>2018</b>           | <b>2017</b>           |
|--|-----------------------|-----------------------|
| <b>Barang Kerjasama</b>                      |                       |                       |
| Monica Hijau Lestari                         | 488.899.820           | 430.672.292           |
| Transmarco                                   | 383.710.533           | 332.956.521           |
| Tas Centre Cemerlang                         | 351.256.178           | 328.168.423           |
| Shinta Pertiwi                               | 261.321.888           | 295.251.693           |
| PT Mahkota Petriedoindo                      | 215.140.981           | 272.501.332           |
| Mulia Sentosa Lestari                        | 213.081.200           | 224.817.797           |
| Transmarco Mong                              | 190.801.465           | 207.583.728           |
| Bina Citra Kharisma L                        | 189.905.307           | 168.048.846           |
| Shafira Laras Persada / Shafco Multi Trading | 180.541.071           | 180.541.071           |
| Prima Jaya Pantes Garment                    | 161.854.585           | 247.561.576           |
| Paragon Technology                           | 161.516.545           | 180.312.888           |
| Batik Keris                                  | 159.509.454           | 153.056.291           |
| Mitra Sukses Jayatama                        | 152.396.270           | 134.146.784           |
| Ricky Putra Globalindo                       | 152.319.577           | 152.319.577           |
| PT Pincarinjaya Abadi                        | 151.430.749           | 178.270.593           |
| Bina Busana Internusa                        | 150.990.567           | 128.350.213           |
| Indomas Makmur jaya                          | 150.928.999           | 168.211.233           |
| PT Indah Subur Sejati                        | 145.495.860           | 109.644.177           |
| Lintas Tenggara Sejahtera                    | 141.252.249           | 163.210.697           |
| Logo Coll / Surya Multi L                    | 136.758.249           | 134.613.104           |
| Delami Brands Kharisma                       | 135.360.775           | 148.414.802           |
| Hioe Pin/Timur Jaya                          | 133.961.135           | -                     |
| Sukses Sinar Abadi                           | 131.530.673           | 156.301.863           |
| Trisula International                        | 129.630.963           | -                     |
| Andini jaya Busana                           | 128.635.837           | 125.282.604           |
| Batik Kristiati                              | 122.518.763           | 122.253.791           |
| Top Intera Jaya                              | 122.216.219           | 118.498.981           |
| Urban Jaya Lestari                           | 120.506.903           | -                     |
| Agar Wood Craft                              | 116.615.909           | -                     |
| Batik Riana Kesuma                           | 113.919.039           | 132.474.568           |
| Gilang Agung Persada                         | 110.388.295           | 124.001.047           |
| Semar Batik                                  | 108.667.350           | -                     |
| Joey Sasmita Lencana                         | 107.246.475           | -                     |
| PT Megariamias Sentosa                       | 101.446.309           | 150.254.364           |
| PT Indonesia Wacoal                          | 101.144.449           | -                     |
| Novel Mice / Elatindo Khar                   | 100.852.713           | 302.497.643           |
| Mahkota Jaya Sentosa                         | -                     | 194.697.995           |
| Solli Kurniawan                              | -                     | 170.506.909           |
| PT Larrie Indonesia                          | -                     | 141.829.416           |
| Agus Salim                                   | -                     | 137.005.061           |
| Auraluxe Indonesia                           | -                     | 128.391.953           |
| Batik Danar Hadi                             | -                     | 125.945.967           |
| Mustika Ratu Buana Int                       | -                     | 121.262.805           |
| PT Mega Perintis                             | -                     | 104.968.856           |
| PT Sida Mukti Batik                          | -                     | 104.302.773           |
| Lain-Lain < 100 Juta                         | 9.790.698.628         | 10.307.059.371        |
| <b>Subjumlah Barang Kerjasama</b>            | <b>15.814.451.982</b> | <b>17.106.189.605</b> |

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG USAHA (Lanjutan)**

|                                 | <u>2018</u>                  | <u>2017</u>                  |
|---------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| <b>Barang Sendiri</b>           |                              |                              |
| Loreal                          | 170.900.400                  | 151.439.640                  |
| Tempo                           | 162.165.744                  | -                            |
| PT Eres Revco                   | -                            | 269.820.777                  |
| Lain-lain < 100 Juta            | 54.112.064                   | 59.482.917                   |
| <b>Subjumlah Barang Sendiri</b> | <b><u>387.178.208</u></b>    | <b><u>480.743.334</u></b>    |
|                                 | <u>2018</u>                  | <u>2017</u>                  |
| <b>Kantor Pusat</b>             |                              |                              |
| Lain-lain < 100 Juta            | 2.366.965.792                | 2.307.283.946                |
| <b>Subjumlah Kantor Pusat</b>   | <b><u>2.366.965.792</u></b>  | <b><u>2.307.283.946</u></b>  |
| <b>Jumlah Utang Usaha</b>       | <b><u>36.388.881.437</u></b> | <b><u>32.866.108.364</u></b> |

PT Sarinah (Persero) dalam menjalankan usahanya di bidang perdagangan terutama usaha impor, mendapat persetujuan dari pemerintah, sebagai berikut :

- 1) Menteri Perdagangan Republik Indonesia, nomor : 166/M-DAG/SD/1/2018 Hal : Persetujuan Impor Minuman Beralkohol untuk Kebutuhan *Duty Not Paid* tanggal 19 Januari 2018, dimana PT Sarinah (Persero) ditugaskan untuk mengimpor dan menyalurkan minuman beralkohol khusus untuk '*duty not paid*' Toko Bebas Bea untuk golongan A sebanyak 9.000 liter, golongan B sebanyak 360.000 liter dan golongan C sebanyak 630.000 liter
- 2) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 04.PI-11.18.0017 Hal : Persetujuan Impor Beras Keperluan Lainnya (BUMN) tanggal 15 Januari 2018, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Singapura, Thailand dan Vietnam untuk jenis Beras Ketan Uth sebanyak 50.000 metrik ton
- 3) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 04.PI-11.20.0020 Hal : Persetujuan Impor Beras Keperluan Lainnya (BUMN) tanggal 19 Januari 2018, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan untuk jenis Beras Basmati sebanyak 15.000 metrik ton
- 4) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 04.PI-11.18.0030 Hal : Persetujuan Impor Beras Keperluan Lainnya (BUMN) tanggal 24 April 2018, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Amerika Serikat dan Vietnam untuk jenis Beras Japonica sebanyak 1.000 metrik ton.
- 5) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 04.PI-11.18.0031 Hal : Persetujuan Impor Beras Keperluan Lainnya (BUMN) tanggal 27 April 2018, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Australia, Amerika Serikat dan Vietnam untuk jenis Beras Japonica sebanyak 1.000 metrik ton
- 6) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 04.PI-11.18.0032 Hal : Persetujuan Impor Beras Keperluan Lainnya (BUMN) tanggal 27 April 2018, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan untuk jenis Beras Basmati sebanyak 1.000 metrik ton
- 7) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor : 04.PI-11.18.0046 Hal : Persetujuan Impor Beras Keperluan Lainnya (BUMN) tanggal 13 Juli 2018, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India, Pakistan dan Singapura untuk jenis Beras Basmati sebanyak 6.200 metrik ton

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. PAJAK PENGHASILAN**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

|  | <b>2018</b>          | <b>2017</b> |
|--|----------------------|-------------|
| <b>Perseroan</b>                         |                      |             |
| Pajak penghasilan                        |                      |             |
| Lebih bayar Pajak Penghasilan tahun 2018 | 7.502.702.757        | -           |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>7.502.702.757</b> | <b>-</b>    |

**b. Utang Pajak**

|   | <b>2018</b>          | <b>2017</b>          |
|---|----------------------|----------------------|
| <b>Perseroan</b>                        |                      |                      |
| Utang PPh pasal 21                      | 871.013.284          | 642.091.149          |
| Utang PPh pasal 22                      | 383.617.412          | 83.403.149           |
| Utang PPh pasal 23/26                   | 44.811.033           | 55.111.716           |
| Utang PPh pasal 25                      | 406.888.955          | 316.264.092          |
| Utang PPh pasal 29                      | -                    | 93.003.615           |
| Utang PPh pasal 4 (2)                   | 109.766.709          | -                    |
| Utang PPh wajib punggut                 | 491.658.088          | 104.756.598          |
| Utang PPN                               | 1.412.856.985        | 1.075.660.048        |
| <b>Jumlah utang pajak – Perseroan</b>   | <b>3.720.612.466</b> | <b>2.370.290.367</b> |
| <b>Entitas Anak</b>                     |                      |                      |
| Utang PPh pasal 21                      | 2.674.232            | 1.825.792            |
| Utang PPh pasal 25                      | 10.785.850           | -                    |
| Utang PPh pasal 29                      | 196.115.350          | 129.430.250          |
| Utang PPh pasal 4 (2)                   | 1.211.760            | 1.140.100            |
| <b>Jumlah utang pajak- Entitas Anak</b> | <b>210.787.192</b>   | <b>132.396.142</b>   |
| <b>Jumlah utang pajak</b>               | <b>3.931.399.658</b> | <b>2.502.686.509</b> |

**c. Pajak Penghasilan**

|  | <b>2018</b>             | <b>2017</b>            |
|--|-------------------------|------------------------|
| <b>Pajak Kini</b>                              |                         |                        |
| Perseroan                                      | (10.042.947.500)        | (5.465.600.250)        |
| Entitas Anak                                   | (293.188.000)           | (129.430.250)          |
| <b>Jumlah Pajak Kini</b>                       | <b>(10.336.135.500)</b> | <b>(5.595.030.500)</b> |
| <b>Pajak Tangguhan</b>                         |                         |                        |
| Perseroan                                      | (135.536.422)           | 1.100.519.957          |
| Entitas Anak                                   | 31.230.540              | (13.389.592)           |
| <b>Jumlah Manfaat/ (beban) pajak tangguhan</b> | <b>(104.305.882)</b>    | <b>1.087.130.365</b>   |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>(10.440.441.382)</b> | <b>(4.507.900.135)</b> |

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

**d. Estimasi Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dan penghasilan kena pajak Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

|  | <u>2018</u>            | <u>2017</u>           |
|--|------------------------|-----------------------|
| <b>Rekonsiliasi Perseroan:</b>               |                        |                       |
| Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian | 31.215.736.599         | 10.093.296.621        |
| Dikurangi: Laba Entitas Anak                 | (1.059.077.591)        | (566.079.358)         |
| Bagian (laba) rugi entitas asosiasi          | (4.113.998.408)        | 3.002.641.616         |
| <b>Laba Sebelum Pajak Perseroan</b>          | <b>26.042.660.600</b>  | <b>12.529.858.879</b> |
| Koreksi Fiskal                               |                        |                       |
| Beda Waktu:                                  |                        |                       |
| Penyisihan piutang                           | 1.347.631.637          | 984.690.138           |
| Imbalan kerja karyawan                       | (344.149.161)          | (540.284.630)         |
| Bonus/tantiem                                | (2.598.920.000)        | 3.017.960.000         |
| Penyusutan aset tetap                        | 1.053.291.836          | 939.714.320           |
| <b>Jumlah Beda Waktu</b>                     | <b>(542.145.688)</b>   | <b>4.402.079.828</b>  |
|  | <u>2018</u>            | <u>2017</u>           |
| Beda Tetap:                                  |                        |                       |
| Beban usaha yang dikenakan pajak final       | 62.266.643.967         | 56.581.179.495        |
| Beban umum                                   | 8.045.288.417          | 7.048.040.547         |
| Beban promosi                                | 5.538.135.440          | 2.943.540.753         |
| Beban karyawan                               | 4.643.019.768          | 2.977.460.223         |
| Beban direksi dan dekom                      | 1.759.234.323          | 1.473.173.112         |
| Beban adm/listrik/air                        | 1.699.000              | 2.154.000             |
| Beban diluar usaha                           | 110.000.000            | -                     |
| Bunga jasa giro                              | (661.698.404)          | (439.162.951)         |
| Bunga deposito                               | (467.419.458)          | (467.574.892)         |
| <i>Service charge &amp; sewa</i>             | (66.563.672.431)       | (65.188.347.543)      |
| <b>Jumlah Beda Tetap</b>                     | <b>14.671.230.622</b>  | <b>4.930.462.744</b>  |
| <b>Penghasilan Kena Pajak</b>                | <b>40.171.745.534</b>  | <b>21.862.401.451</b> |
| <b>Estimasi Pajak Penghasilan:</b>           |                        |                       |
| Beban Pajak Kini                             |                        |                       |
| 2018: 25% x 40.171.745.000                   | 10.042.947.500         | -                     |
| 2017: 25% x 21.862.401.000                   | -                      | 5.465.600.250         |
|  | <b>10.042.947.500</b>  | <b>5.465.600.250</b>  |
| Dikurangi:                                   |                        |                       |
| - PPh Pasal 22                               | 12.520.424.729         | 1.535.248.185         |
| - PPh Pasal 23                               | 142.558.066            | 42.179.346            |
| - PPh Pasal 25                               | 4.882.667.462          | 3.795.169.104         |
| <b>Jumlah Pajak Dibayar Dimuka</b>           | <b>17.545.650.257</b>  | <b>5.372.596.635</b>  |
| <b>Jumlah Pajak Terutang</b>                 | <b>(7.502.702.757)</b> | <b>93.003.615</b>     |

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

|   | <u>2018</u>               | <u>2017</u>               |
|---|---------------------------|---------------------------|
| <b>PPh terhutang Entitas Anak</b>                               |                           |                           |
| Taksiran pajak penghasilan kini Anak                            | 293.188.000               | 129.430.250               |
| Pajak penghasilan dibayar dimuka Anak:                          |                           |                           |
| Pasal 25  | (97.072.650)              | -                         |
| <b>Taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan Entitas Anak</b> | <b><u>196.115.350</u></b> | <b><u>129.430.250</u></b> |

**e. Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan:**

Saldo Pajak tangguhan per 31 Desember 2018 terdiri atas:

|                                   | <u>31 Desember 2017</u>      | <u>Kredit/ (Beban) ke laporan laba rugi</u> | <u>Kredit/ (Beban) ke penghasilan komprehensif lain</u> | <u>31 Desember 2018</u>      |
|-----------------------------------|------------------------------|---|---|------------------------------|
| <b>Perseroan :</b>                |                              |   |   |                              |
| Bonus/tantiem                     | 2.225.070.000                | (649.730.000)                               | -   | 1.575.340.000                |
| Penyusutan aset                   | 668.624.266                  | 263.322.959                                 | -   | 931.947.226                  |
| Imbalan pasca kerja               | 7.398.508.987                | (86.037.290)                                | (27.031.166)  | 7.285.440.531                |
| Penyisihan piutang Usaha          | 4.005.059.820                | 336.907.909                                 | -   | 4.341.967.729                |
| Piutang lain-lain                 | 1.548.147.525                | -   | -   | 1.548.147.525                |
| <b>Jumlah Perseroan</b>           | <b><u>15.845.410.598</u></b> | <b><u>(135.536.422)</u></b>                 | <b><u>(27.031.166)</u></b>                              | <b><u>15.682.843.011</u></b> |
| <b>Aset pajak Tangguhan :</b>     |                              |   |   |                              |
| Entitas anak                      | 14.607.398                   | 31.230.540                                  | -   | 45.837.938                   |
| <b>Total aset pajak Tangguhan</b> | <b><u>15.860.017.996</u></b> | <b><u>(104.305.882)</u></b>                 | <b><u>(27.031.166)</u></b>                              | <b><u>15.728.680.949</u></b> |

Saldo Pajak tangguhan per 31 Desember 2017 terdiri atas:

|                          | <u>31 Desember 2016</u>      | <u>Kredit/ (Beban) ke laporan laba rugi</u> | <u>Kredit/ (Beban) ke penghasilan komprehensif lain</u> | <u>31 Desember 2017</u>      |
|--------------------------|------------------------------|---|---|------------------------------|
| <b>Perseroan :</b>       |                              |   |   |                              |
| Bonus/tantiem            | 1.470.580.000                | 754.490.000                                 | -   | 2.225.070.000                |
| Penyusutan aset          | 433.695.686                  | 234.928.580                                 | -   | 668.624.266                  |
| Imbalan pasca kerja      | 7.165.999.841                | (135.071.158)                               | 367.580.304   | 7.398.508.987                |
| Penyisihan piutang Usaha | 3.758.887.285                | 246.172.535                                 | -   | 4.005.059.820                |
| Piutang lain-lain        | 1.548.147.525                | -   | -   | 1.548.147.525                |
| <b>Jumlah Perseroan</b>  | <b><u>14.377.310.337</u></b> | <b><u>1.100.519.957</u></b>                 | <b><u>367.580.304</u></b>                               | <b><u>15.845.410.598</u></b> |

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

**e. Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan: (Lanjutan)**

|                                       | <u>31 Desember<br/>2016</u>  | <u>Kredit/ (Beban)<br/>ke laporan laba<br/>rugi</u> | <u>Kredit/ (Beban)<br/>ke penghasilan<br/>komprehensif<br/>lain</u> | <u>31 Desember<br/>2017</u>  |
|---------------------------------------|------------------------------|---|---|------------------------------|
| <b>Aset pajak<br/>Tangguhan :</b>     |                              |   |   |                              |
| Entitas anak                          | 27.996.990                   | (13.389.592)  | -   | 14.607.398                   |
| <b>Total aset pajak<br/>Tangguhan</b> | <b><u>14.405.307.327</u></b> | <b><u>1.087.130.365</u></b>                         | <b><u>367.580.304</u></b>   | <b><u>15.860.017.996</u></b> |

**17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri atas :

|   | <u>2018</u>                 | <u>2017</u>                 |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| Listrik dan air, pemeliharaan aset dan pengamanan | 2.283.053.777               | 2.121.766.883               |
| Pembelian barang dagang                           | 1.722.753.618               | 94.453.750                  |
| Biaya Pameran                                     | 741.920.000                 | -                           |
| Biaya operasional <i>outlet</i>                   | 411.483.947                 | 463.317.219                 |
| Perpanjangan iklan reklame                        | -                           | 113.490.410                 |
| Lain - lain                                       | 2.361.024.316               | 3.123.412.432               |
| <b>Jumlah biaya yang masih harus dibayar</b>      | <b><u>7.520.235.658</u></b> | <b><u>5.916.440.694</u></b> |

**18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Akun ini terdiri atas :

|   | <u>2018</u>                  | <u>2017</u>                  |
|---|------------------------------|------------------------------|
| Pendapatan ditangguhkan   | 2.080.825.703                | 2.080.825.703                |
| Pendapatan sewa jatuh tempo dalam satu tahun                            | 8.237.373.993                | 7.365.569.677                |
| Bagian pendapatan diterima di muka yang jatuh<br>tempo dalam satu tahun | <b><u>10.318.199.696</u></b> | <b><u>9.446.395.380</u></b>  |
| Pendapatan sewa jatuh tempo lebih dari satu tahun                       | 2.898.016.184                | 3.031.250.429                |
| <b>Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka</b>                                | <b><u>13.216.215.880</u></b> | <b><u>12.477.645.809</u></b> |

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri atas :

|                                   | <u>2018</u>                  | <u>2017</u>                  |
|-----------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| <b>Perseroan</b>                  |                              |                              |
| <b>Jangka Pendek</b>              |                              |                              |
| <i>Security deposit</i> sewa      | 12.151.826.659               | 12.637.845.254               |
| <i>Security deposit duty paid</i> | 9.000.000.000                | 9.000.000.000                |
| Bonus                             | 4.906.687.750                | 7.198.920.000                |
| Tantiem                           | 1.201.360.000                | 1.701.360.000                |
| Hutang dana promosi               | 690.628.115                  | 716.873.927                  |
| Pembelian kendaraan direksi       | 540.000.000                  | 540.000.000                  |
| Utang lain-lain di bawah 100 juta | 6.012.149.288                | 4.757.952.461                |
| <b>Jumlah Perseroan</b>           | <u><b>34.502.651.812</b></u> | <u><b>36.552.951.642</b></u> |
| <b>Entitas anak</b>               |                              |                              |
| Tantiem / bonus                   | 193.313.250                  | 104.624.960                  |
| Lain-lain                         | 37.889.156                   | 88.673.724                   |
| <b>Jumlah Entitas anak</b>        | <u><b>231.202.406</b></u>    | <u><b>193.298.684</b></u>    |
| <b>Jumlah Jangka pendek</b>       | <u><b>34.733.854.218</b></u> | <u><b>36.746.250.326</b></u> |

*Security deposit duty paid* sebesar Rp9.000.000.000 merupakan simpanan jaminan (*security deposit*) dalam mata uang Rupiah dari para distributor untuk memasarkan minuman beralkohol di Indonesia.

|                                    | <u>2018</u>                  | <u>2017</u>                  |
|------------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| <b>Utang Jangka Panjang</b>        |                              |                              |
| Pembelian kendaraan direksi        | 1.453.508.000                | 2.160.000.000                |
| <b>Jumlah Utang Jangka Panjang</b> | <u><b>1.453.508.000</b></u>  | <u><b>2.160.000.000</b></u>  |
| <b>Jumlah Utang Lain-Lain</b>      | <u><b>36.187.362.218</b></u> | <u><b>38.906.250.326</b></u> |

**20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA**

Perseroan memiliki program pensiun iuran melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia, Tbk. yang mencakup seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran dana tetap setiap bulan untuk suatu dana administrasi terpisah. Perseroan menyediakan penambahan imbalan minimum berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003. Penambahan imbalan berdasarkan Undang-undang tidak didanai. Umur pensiun yang normal untuk Induk Perseroan dan Anak Perseroan adalah 56 tahun dan 55 tahun.

Perhitungan Aktuaria terakhir untuk Program Pensiun, Program Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya dilakukan oleh PT Prima Aktuaria tanggal 11 Januari 2019.

Perhitungan rekonsiliasi aset program dan kewajiban estimasian imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

|   | <u>2018</u>                  | <u>2017</u>                  |
|---|------------------------------|------------------------------|
| Nilai kini kewajiban                                | 29.206.141.432               | 29.626.035.949               |
| Nilai wajar aset program                            | -                            | -                            |
| <b>Defisit</b>                                      | <u><b>29.206.141.432</b></u> | <u><b>29.626.035.949</b></u> |
| Keuntungan / (kerugian) aktuarial yang belum diakui | -                            | -                            |
| Biaya jasa lalu yang belum diakui                   | -                            | -                            |
| <b>(Kekayaan) / kewajiban diakui di neraca</b>      | <u><b>29.206.141.432</b></u> | <u><b>29.626.035.949</b></u> |

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**

Rekonsiliasi perubahan saldo kewajiban pasca kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

|  | <u>2018</u>                  | <u>2017</u>                  |
|--|------------------------------|------------------------------|
| <b>Perseroan</b>                                     |                              |                              |
| Nilai kini kewajiban awal periode                    | 29.594.035.949               | 28.663.999.364               |
| Biaya jasa kini                                      | 1.180.957.808                | 1.232.179.254                |
| Biaya bunga  | 1.736.467.819                | 2.012.099.505                |
| Ekspektasi pembayaran manfaat                        | (3.261.574.788)              | (3.784.563.390)              |
| <b>Ekspektasi nilai kini kewajiban akhir periode</b> | <u><b>29.249.886.788</b></u> | <u><b>28.123.714.733</b></u> |

|  | <u>2018</u>                  | <u>2017</u>                  |
|--|------------------------------|------------------------------|
| <b>Ekspektasi nilai kini kewajiban akhir periode</b> | <u><b>29.249.886.788</b></u> | <u><b>28.123.714.733</b></u> |

Efek kurtailmen :

(Keuntungan) / kerugian aktuarial dari :

|                                   |               |               |
|-----------------------------------|---------------|---------------|
| - Deviasi asumsi dengan realisasi | -             | 1.115.613.188 |
| - Perbedaan asumsi                | (108.124.676) | 354.708.028   |

|  |                              |                              |
|--|------------------------------|------------------------------|
| <b>Nilai kini kewajiban akhir periode Perseroan (aktual)</b> | <u><b>29.141.762.112</b></u> | <u><b>29.594.035.949</b></u> |
|--|------------------------------|------------------------------|

**Entitas anak**

- Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui  
 Pada tahun berjalan

|            |            |
|------------|------------|
| 64.379.320 | 32.000.000 |
|------------|------------|

|  |                              |                              |
|--|------------------------------|------------------------------|
| <b>Nilai kini kewajiban akhir periode (aktual)</b> | <u><b>29.206.141.432</b></u> | <u><b>29.626.035.949</b></u> |
|--|------------------------------|------------------------------|

Perhitungan biaya program pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

|   | <u>2018</u>                 | <u>2017</u>                 |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| <b>Perseroan</b>  |                             |                             |
| Beban jasa kini   | 1.180.957.808               | 1.232.179.254               |
| Biaya bunga   | 1.736.467.819               | 2.012.099.505               |
| <b>Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi Perseroan</b> | <u><b>2.917.425.627</b></u> | <u><b>3.244.278.759</b></u> |

**Entitas anak**

Beban jasa kini

|            |           |
|------------|-----------|
| 32.379.320 | 5.245.580 |
|------------|-----------|

**Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi Entitas anak**

|                          |                         |
|--------------------------|-------------------------|
| <u><b>32.379.320</b></u> | <u><b>5.245.580</b></u> |
|--------------------------|-------------------------|

**Total beban imbalan kerjayang diakui di laporan laba rugi**

|                             |                             |
|-----------------------------|-----------------------------|
| <u><b>2.949.804.947</b></u> | <u><b>3.249.524.339</b></u> |
|-----------------------------|-----------------------------|

Perhitungan biaya program pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

|  | <u>2018</u>                 | <u>2017</u>                 |
|--|-----------------------------|-----------------------------|
| Deviasi asumsi dengan realisasi  | -                           | 1.115.613.188               |
| Perbedaan asumsi   | 108.124.676                 | 354.708.028                 |
| <b>(Biaya) pendapatan yang diakui di penghasilan komprehensif lain</b> | <u><b>(108.124.676)</b></u> | <u><b>1.470.321.216</b></u> |

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**

Asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuarial per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

|                                | <u>2018</u>                  | <u>2017</u>                  |
|--------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Tingkat diskonto               | 8.099%                       | 6.5944%                      |
| Tingkat proyeksi kenaikan gaji | 10%                          | 10%                          |
| Tingkat bunga investasi        | 8.09%                        | 6.59%                        |
| Tingkat mortalita              | TMI-2011                     | TMI-2011                     |
| Tingkat cacat tetap            | 10% dari TMI-2011            | 10% dari TMI-2011            |
| Tingkat pengunduran diri       | 5%                           | 5%                           |
| Metode aktuarial               | <i>Projected Unit Credit</i> | <i>Projected Unit Credit</i> |
| Usia pensiun normal            | 56 Tahun                     | 56 Tahun                     |
| Metode amortisasi              | <i>Straight Line</i>         | <i>Straight Line</i>         |

**21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

|                           | <u>2018</u>              | <u>2017</u>              |
|---------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Saldo awal                | 39.254.699               | 35.022.104               |
| Ditambah :                |                          |                          |
| Bagian laba PT Sari Valas | 7.971.201                | 4.232.595                |
| <b>Saldo akhir</b>        | <b><u>47.225.900</u></b> | <b><u>39.254.699</u></b> |

**22. MODAL SAHAM**

Modal Saham ditempatkan dan disetor oleh Negara Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

|  | <u>Saham</u>         | <u>Jumlah</u>                | <u>Persentase</u> |
|--|----------------------|------------------------------|-------------------|
| Modal dasar                                      |                      |                              |                   |
| 100.000 lembar saham biasa nominal @ Rp1.000.000 | 100.000              | 100.000.000.000              | 100%              |
| Modal yang belum ditempatkan                     |                      |                              |                   |
| 53.150 lembar saham nominal @ Rp1.000.000        | (53.150)             | (53.150.000.000)             | 53%               |
| <b>Jumlah modal saham</b>                        | <b><u>46.850</u></b> | <b><u>46.850.000.000</u></b> | <b><u>47%</u></b> |

**23. CADANGAN UMUM DAN TUJUAN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham, Perseroan telah membentuk cadangan tambahan untuk cadangan umum untuk tahun 2018 sebesar Rp173.647.930.831 dan tahun 2017 sebesar Rp168.624.766.940.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. SALDO LABA**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 17 April 2018, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba bersih tahun berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2017 sebesar Rp 5.581.163.891

Nilai sebesar Rp5.023.163.891 yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dipergunakan sebagai cadangan Perseroan.dan Rp. 558.000.000 sebagai dividen

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pada tahun 2018 dan 2017, tambahan modal disetor merupakan tambahan dari aset pengampunan pajak sebesar Rp181.245.000 yang diakui pada tahun 2016, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1469/PP/WPJ.19/2016 tanggal 30 Desember 2016.

**26. PENJUALAN**

Akun ini terdiri atas :

|                                  | <u>2018</u>                   | <u>2017</u>                   |
|----------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Eksport dan Import               | 527.277.986.108               | 70.972.125.763                |
| <i>Money changer</i>             | 150.264.104.053               | 107.371.616.857               |
| Sewa ruangan                     | 66.407.734.351                | 65.019.151.043                |
| Barang eceran - barang kerjasama | 51.533.425.234                | 51.969.350.374                |
| Barang eceran - barang sendiri   | 25.480.069.919                | 24.935.814.573                |
| Distribusi                       | 1.401.969.966                 | 401.411.626                   |
| <b>Jumlah Penjualan</b>          | <b><u>822.365.289.631</u></b> | <b><u>320.669.470.236</u></b> |

**27. HARGA POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri atas :

|                                | <u>2018</u>                   | <u>2017</u>                   |
|--------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Eksport dan import             | 503.344.753.725               | 66.954.041.877                |
| <i>Money changer</i>           | 147.058.685.045               | 105.147.745.931               |
| Sewa ruangan                   | 24.644.104.567                | 23.010.970.797                |
| Barang eceran - barang sendiri | 19.909.953.156                | 17.866.651.196                |
| Distribusi                     | 1.321.805.670                 | 358.135.868                   |
| <b>Jumlah Penjualan</b>        | <b><u>696.279.302.163</u></b> | <b><u>213.337.545.669</u></b> |

**28. HASIL USAHA LAINNYA**

Akun ini terdiri atas :

|                                   | <u>2018</u>                 | <u>2017</u>                 |
|-----------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Keuntungan minuman beralkohol     | 5.684.063.998               | 2.662.444.590               |
| Aneka usaha dan lainnya           | 907.179.215                 | 173.574.493                 |
| <b>Jumlah Hasil Usaha Lainnya</b> | <b><u>6.591.243.213</u></b> | <b><u>2.836.019.083</u></b> |

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri atas :

|                                       | <b>2018</b>            | <b>2017</b>           |
|---------------------------------------|------------------------|-----------------------|
| Penjualan dan promosi                 | 9.428.071.771          | 4.751.470.391         |
| Umum dan administrasi :               |                        |                       |
| Gaji karyawan                         | 40.587.877.270         | 41.709.408.713        |
| Umum                                  | 16.198.788.594         | 13.350.284.256        |
| Direktur dan Komisaris                | 10.946.634.237         | 11.183.680.930        |
| Pemeliharaan                          | 8.295.790.469          | 7.609.612.518         |
| Listrik, telepon, air dan lain - lain | 6.542.120.147          | 6.470.886.904         |
| Penyusutan                            | 6.421.947.828          | 5.362.371.572         |
| Beban imbalan pasca kerja             | 2.949.804.947          | 3.249.524.339         |
| Sewa pihak ketiga                     | 3.489.284.375          | 3.152.164.491         |
| Pendidikan                            | 408.842.242            | 234.504.538           |
| Jumlah Beban Umum dan Administrasi    | 95.841.090.109         | 92.322.438.261        |
| <b>Jumlah Beban Usaha</b>             | <b>105.269.161.880</b> | <b>97.073.908.652</b> |

**30. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri atas :

|                              | <b>2018</b>        | <b>2017</b>        |
|------------------------------|--------------------|--------------------|
| Beban bunga pinjaman         | 414.302.700        | 263.611.111        |
| <b>Jumlah Beban Keuangan</b> | <b>414.302.700</b> | <b>263.611.111</b> |

**31. PENDAPATAN DILUAR USAHA**

Akun ini terdiri atas :

|                                       | <b>2018</b>          | <b>2017</b>          |
|---------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pendapatan deposito dan jasa giro     | 1.909.953.402        | 916.216.242          |
| Pendapatan selisih pengurusan dokumen | 427.393.401          | 857.080.318          |
| Pemulihan beban CKPN Piutang          | 299.446.462          | 67.747.171           |
| Laba selisih kurs                     | 191.691.641          | 63.958.658           |
| Denda keterlambatan pekerjaan         | 173.204.828          | 50.237.903           |
| Selisih omzet                         | 25.157.269           | 132.705.128          |
| Lain - lain                           | 37.755.692           | 25.358.241           |
| <b>Jumlah Pendapatan Diluar Usaha</b> | <b>3.064.602.695</b> | <b>2.113.303.661</b> |

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. BEBAN DILUAR USAHA**

Akun ini terdiri atas :

|   | <b>2018</b>          | <b>2017</b>          |
|---|----------------------|----------------------|
| Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang | 1.647.078.099        | 1.052.437.309        |
| Denda pajak                                     | 671.779.820          | -                    |
| Selisih omzet                                   | 120.638.974          | 183.980.146          |
| Rugi selisih kurs                               | 71.603.352           | 132.501.764          |
| Kerugian penghapusan aset tetap                 | 95.309.649           | 44.477.955           |
| <i>Broken stock</i>                             | -                    | 17.403.470           |
| Selisih fisik persediaan                        | 221.640.675          | 11.371.137           |
| Amortisasi beban tanggungan                     | 16.244.000           | 16.244.000           |
| Lain - lain                                     | 112.336.036          | 389.373.530          |
| <b>Jumlah Beban Diluar Usaha</b>                | <b>2.956.630.605</b> | <b>1.847.789.311</b> |

**33. REKLASIFIKASI**

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

| <b>Laporan Posisi Keuangan</b>   | <b>2017</b>                |                 |                            |
|----------------------------------|----------------------------|-----------------|----------------------------|
|                                  | Sebelum<br>direklasifikasi | Reklasifikasi   | Setelah<br>direklasifikasi |
| <b>Liabilitas</b>                |                            |                 |                            |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>  |                            |                 |                            |
| Utang lain-lain                  | 38.906.250.326             | (2.160.000.000) | 36.746.250.326             |
| <b>Liabilitas Jangka Panjang</b> |                            |                 |                            |
| Utang lain-lain                  | -                          | 2.160.000.000   | 2.160.000.000              |

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas tahun 2017.

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| <b>Pihak berelasi</b>                  | <b>Sifat dari hubungan</b>                               | <b>Sifat dari transaksi</b>                             |
|--|--|---|
| Personel manajemen kunci               | Komisaris dan Direksi                                    | Beban gaji dan tunjangan serta liabilitas imbalan kerja |
| Kementrian Badan Usaha Milik Negara    | Pengendalian melalui Kementrian Badan Usaha Milik Negara | Penyertaan Saham  |
| PT Sari Valuta Asing                   | Entitas anak   | Penyertaan modal  |
| PT Sariarthamas Hotel International    | Entitas asosiasi   | Penyertaan modal  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          | Dimiliki oleh pemegang saham                             | Kas dan Setara kas; Pinjaman Bank                       |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | Dimiliki oleh pemegang saham                             | Kas dan setara kas                                      |

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

|   |                              |                    |
|---|------------------------------|--------------------|
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk      | Dimiliki oleh pemegang saham | Kas dan setara kas |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk       | Dimiliki oleh pemegang saham | Kas dan setara kas |
| Perum Peruri (Persero)                      | Dimiliki oleh pemegang saham | Piutang Usaha      |
| Perum Jasa Tirta (Persero)                  | Dimiliki oleh pemegang saham | Piutang Usaha      |
| PT Asuransi Jiwasraya (Persero)             | Dimiliki oleh pemegang saham | Piutang Usaha      |
| PT Pelni (Persero)                          | Dimiliki oleh pemegang saham | Piutang Usaha      |
| PT Pelindo II (Persero)                     | Dimiliki oleh pemegang saham | Piutang Usaha      |
| PT Boma Bisma Indra (Persero)               | Dimiliki oleh pemegang saham | Piutang Usaha      |
| PT Angkasa Pura II Bandara Juanda (Persero) | Dimiliki oleh pemegang saham | Piutang Usaha      |

Berikut adalah Transaksi dengan pihak berelasi

|   | <u>2018</u>     | <u>2017</u>     |
|---|-----------------|-----------------|
| <b>Kas dan setara kas</b>                   |                 |                 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk               | 21.841.751.847  | 21.058.636.694  |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk      | 10.078.727.218  | 8.561.034.979   |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk      | 6.430.534.360   | 2.311.409.566   |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk       | 162.102.739     | 136.752.691     |
| <b>Piutang Usaha</b>                        |                 |                 |
| PT Boma Bisma Indra (Persero)               | 72.188.400      | 72.188.400      |
| PT Angkasa Pura II Bandara Juanda (Persero) | 63.950.003      | 107.914.500     |
| PT Pelindo II (Persero)                     | 3.600.000       | 102.977.273     |
| Perum Peruri (Persero)                      | -               | 1.822.217.600   |
| Perum Jasa Tirta (Persero)                  | -               | 1.137.664.000   |
| PT Asuransi Jiwasraya (Persero)             | -               | 483.117.500     |
| PT Pelni (Persero)                          | -               | 440.858.420     |
| <b>Penyertaan</b>                           |                 |                 |
| PT Sariarthamas Hotel Internasional         | 108.779.099.114 | 104.665.100.706 |

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

|  | <b>2018</b>           |                       |
|--|-----------------------|-----------------------|
|  | <b>Nilai Tercatat</b> | <b>Nilai Wajar</b>    |
| <b>ASET KEUANGAN</b>   |                       |                       |
| Kas dan setara kas   | 63.580.467.605        | 63.580.467.605        |
| Piutang usaha bersih   | 16.444.791.932        | 16.444.791.932        |
| Piutang lain-lain, setelah dikurangi                                   | 1.368.333.246         | 1.368.333.246         |
| <b>JUMLAH</b>  | <b>81.393.592.783</b> | <b>81.393.592.783</b> |
| <b>LIABILITAS</b>  |                       |                       |
| Utang usaha  | 36.388.881.437        | 36.388.881.437        |
| Biaya yang masih harus dibayar   | 7.520.235.658         | 7.520.235.658         |
| Bagian pendapatan diterima dimuka yang<br>jatuh tempo dalam satu tahun | 10.318.199.696        | 10.318.199.696        |
| Utang lain-lain  | 36.187.362.234        | 36.187.362.234        |
| Pendapatan diterima dimuka   | 2.898.016.184         | 2.898.016.184         |
| <b>JUMLAH</b>  | <b>93.312.695.209</b> | <b>93.312.695.209</b> |
| <b>2017</b>  |                       |                       |
|  | <b>Nilai Tercatat</b> | <b>Nilai Wajar</b>    |
| <b>ASET KEUANGAN</b>   |                       |                       |
| Kas dan setara kas   | 48.889.348.655        | 48.889.348.655        |
| Piutang usaha bersih   | 20.956.269.725        | 20.956.269.725        |
| Piutang lain-lain bersih   | 3.754.551.065         | 3.754.551.065         |
| <b>JUMLAH</b>  | <b>73.600.169.445</b> | <b>73.600.169.445</b> |
| <b>LIABILITAS</b>  |                       |                       |
| Utang usaha  | 32.866.108.364        | 32.866.108.364        |
| Biaya yang masih harus dibayar   | 5.916.440.694         | 5.916.440.694         |
| Bagian pendapatan diterima dimuka yang<br>jatuh tempo dalam satu tahun | 9.446.395.380         | 9.446.395.380         |
| Utang lain-lain  | 38.906.250.326        | 38.906.250.326        |
| Pendapatan diterima dimuka   | 3.031.250.429         | 3.031.250.429         |
| <b>JUMLAH</b>  | <b>90.166.445.193</b> | <b>90.166.445.193</b> |

**36. TRANSAKSI NON-KAS**

Transaksi non-kas yang penting pada 31 Desember 2017 adalah perolehan aset berupa kendaraan melalui mekanisme pembiayaan sebagaimana yang telah dijabarkan dalam catatan 13.

**37. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan tidak terdapat peristiwa setelah tanggal laporan keuangan yang cukup signifikan yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. SEGMENT OPERASI**

Informasi segmen Perseroan disajikan menurut pengelompokan kelompok usaha berdasarkan jenis usaha dibagi menjadi empat bidang usaha yang terdiri dari Retail, Properti, Perdagangan, dan Valuta Asing.

Informasi segmen Perseroan disajikan menurut pengelompokan kelompok usaha berdasarkan geografis dibagi dalam tiga Wilayah yang terdiri dari Jakarta, Jawa Timur dan Jawa Tengah.

| <b>2018</b> |                 |                |                 |                 |                 |
|-------------|-----------------|----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
|             | Retail          | Properti       | Perdagangan     | Valuta Asing    | Konsolidasi     |
| Pendapatan  | 77.013.495.154  | 66.407.734.350 | 528.679.956.074 | 150.264.104.053 | 822.365.289.631 |
|             | Jakarta         | Jawa Timur     | Jawa Tengah     |                 | Konsolidasi     |
| Aset        | 222.935.209.131 | 13.005.231.467 | 2.601.575.244   |                 | 238.542.015.842 |

| <b>2017</b> |                 |                |                |                 |                 |
|-------------|-----------------|----------------|----------------|-----------------|-----------------|
|             | Retail          | Properti       | Perdagangan    | Valuta Asing    | Konsolidasi     |
| Pendapatan  | 76.905.164.945  | 65.019.151.043 | 71.373.537.391 | 107.371.616.857 | 320.669.470.236 |
|             | Jakarta         | Jawa Timur     | Jawa Tengah    |                 | Konsolidasi     |
| Aset        | 213.832.562.062 | 12.943.180.642 | 2.803.841.697  |                 | 229.579.584.401 |

**39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Perseroan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tambahan PT Sarinah (Persero) (Entitas Induk saja) pada lampiran 1 sampai dengan lampiran 5 disajikan untuk tujuan analisa hasil usaha Entitas Induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Sarinah (Persero) (Entitas Induk saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan Entitas Anak.

Informasi keuangan PT Sarinah (Persero) (Induk Perseroan saja) menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya, dan bukan menggunakan metode ekuitas atau metode konsolidasi.

**PT SARINAH (PERSERO) (ENTITAS INDUK SAJA)**  
**TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|   | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|---|-------------------------|-------------------------|
| <b>ASET</b>   |                         |                         |
| <b>ASET LANCAR</b>  |                         |                         |
| Kas dan setara kas  | 58.754.814.704          | 45.320.032.180          |
| Piutang usaha   | 16.444.791.932          | 20.688.660.350          |
| Piutang lain-lain   | 1.368.333.247           | 3.754.551.065           |
| Persediaan  | 18.345.158.197          | 16.359.397.411          |
| Uang muka   | 6.218.112.942           | 2.238.783.453           |
| Biaya dibayar dimuka  | 3.000.224.187           | 3.069.415.710           |
| Pajak dibayar dimuka  | 7.577.564.257           | -                       |
| <b>JUMLAH ASET LANCAR</b>   | <b>111.708.999.466</b>  | <b>91.430.840.169</b>   |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>  |                         |                         |
| Penyertaan  | 1.961.500.000           | 1.961.500.000           |
| Properti Investasi  | 4.336.924.660           | 4.647.502.660           |
| Aset tetap  | 107.679.990.477         | 107.814.755.892         |
| Aset pajak tangguhan  | 15.682.843.011          | 15.845.410.598          |
| Aset lain-lain  | 12.622.632.856          | 12.824.354.964          |
| <b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>   | <b>142.283.891.004</b>  | <b>143.093.524.114</b>  |
| <b>JUMLAH ASET</b>  | <b>253.992.890.470</b>  | <b>234.524.364.283</b>  |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |                         |                         |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>   |                         |                         |
| Utang usaha   | 36.388.881.437          | 32.866.108.363          |
| Utang pajak   | 3.795.473.966           | 2.370.290.367           |
| Biaya yang masih harus dibayar  | 7.520.235.658           | 5.916.440.742           |
| Bagian pendapatan diterima dimuka yang<br>jatuh tempo dalam satu tahun  | 10.318.199.696          | 9.446.395.381           |
| Utang lain-lain   | 34.502.651.831          | 36.552.951.642          |
| <b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>  | <b>92.525.442.588</b>   | <b>87.152.186.495</b>   |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>  |                         |                         |
| Utang lain-lain   | 1.453.508.000           | 2.160.000.000           |
| Pendapatan diterima dimuka  | 2.898.016.184           | 3.031.250.429           |
| Kewajiban imbalan pasca kerja karyawan  | 29.141.762.112          | 29.594.035.949          |
| <b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>   | <b>33.493.286.296</b>   | <b>34.785.286.378</b>   |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>  | <b>126.018.728.884</b>  | <b>121.937.472.873</b>  |
| <b>EKUITAS</b>  |                         |                         |
| Modal saham - Modal dasar 100.000 lembar saham, telah<br>ditempatkan dan disetor penuh 46.850 lembar dengan nilai<br>nominal Rp1.000.000 per lembar | 46.850.000.000          | 46.850.000.000          |
| Tambahan modal disetor  | 181.245.000             | 181.245.000             |
| Cadangan umum   | 67.142.312.136          | 62.119.148.245          |
| Saldo laba  | 13.800.604.453          | 3.436.498.165           |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>   | <b>127.974.161.589</b>  | <b>112.586.891.410</b>  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  | <b>253.992.890.473</b>  | <b>234.524.364.283</b>  |

**PT SARINAH (PERSERO) (ENTITAS INDUK SAJA)**  
**TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|   | <b>31 Desember 2018</b>       | <b>31 Desember 2017</b>       |
|---|-------------------------------|-------------------------------|
| PENJUALAN BERSIH  | 672.257.078.658               | 213.467.049.880               |
| HARGA POKOK PENJUALAN                                   | <u>(549.220.617.119)</u>      | <u>(108.189.799.738)</u>      |
| LABA KOTOR USAHA  | 123.036.461.539               | 105.277.250.142               |
| HASIL USAHA LAINNYA                                     | <u>6.591.243.213</u>          | <u>2.836.019.083</u>          |
| <b>LABA KOTOR</b>                                       | <b><u>129.627.704.753</u></b> | <b><u>108.113.269.225</u></b> |
| <b>BEBAN USAHA</b>                                      |                               |                               |
| Penjualan dan promosi                                   | 9.197.545.903                 | 4.641.751.489                 |
| Umum dan administrasi                                   | <u>94.074.772.834</u>         | <u>90.941.373.820</u>         |
|   | <u>103.272.318.737</u>        | <u>95.583.125.309</u>         |
| <b>LABA USAHA</b>                                       | <b><u>26.355.386.016</u></b>  | <b><u>12.530.143.916</u></b>  |
| Beban keuangan  | (407.198.000)                 | (202.500.000)                 |
| Pendapatan di luar usaha                                | 3.048.767.155                 | 2.028.029.557                 |
| Beban di luar usaha                                     | <u>(2.954.294.569)</u>        | <u>(1.825.814.594)</u>        |
|   | <u>(312.725.412)</u>          | <u>(285.037)</u>              |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                   | <b><u>26.042.660.604</u></b>  | <b><u>12.529.858.879</u></b>  |
| PAJAK PENGHASILAN                                       |                               |                               |
| Manfaat (Beban) Pajak kini                              | (10.042.947.500)              | 5.465.600.250                 |
| Beban Pajak tangguhan                                   | <u>(135.536.422)</u>          | <u>(1.100.519.957)</u>        |
|   | <u>(10.178.483.922)</u>       | <u>4.365.080.293</u>          |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                              | <b><u>15.864.176.682</u></b>  | <b><u>8.164.778.586</u></b>   |
| <b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                     |                               |                               |
| Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba-rugi       |                               |                               |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba-rugi |                               |                               |
| - Rugi aktuarial  | 108.124.663                   | (1.470.321.216)               |
| - Efek pajak terkait                                    | <u>(27.031.166)</u>           | <u>367.580.304</u>            |
|   | <u>81.093.497</u>             | <u>(1.102.740.912)</u>        |
| <b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                 | <b><u>15.945.270.179</u></b>  | <b><u>7.062.037.674</u></b>   |

**PT SARINAH (PERSERO) (ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                   | Modal saham           | Cadangan umum         | Tambahkan modal<br>disetor | Saldo laba            | Total ekuitas          |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------|-----------------------|------------------------|
| <b>Saldo per 1 Januari 2017</b>   | <b>46.850.000.000</b> | <b>50.814.544.350</b> | <b>181.245.000</b>         | <b>7.679.064.386</b>  | <b>105.524.853.736</b> |
| Pembagian saldo laba              |                       |                       |                            |                       |                        |
| Cadangan umum                     | -                     | 11.304.603.895        | -                          | (11.304.603.895)      | -                      |
| Laba tahun berjalan               | -                     | -                     | -                          | 8.164.778.586         | 8.164.778.586          |
| Penghasilan komprehensif lainnya  | -                     | -                     | -                          | (1.102.740.912)       | (1.102.740.912)        |
| <b>Saldo per 31 Desember 2017</b> | <b>46.850.000.000</b> | <b>62.119.148.245</b> | <b>181.245.000</b>         | <b>3.436.498.165</b>  | <b>112.586.891.410</b> |
| Laba bersih periode berjalan      |                       |                       |                            |                       |                        |
| Pembagian saldo laba              |                       |                       |                            |                       |                        |
| Cadangan umum                     | -                     | 5.023.163.891         | -                          | (5.023.163.891)       | -                      |
| Dividen                           | -                     | -                     | -                          | (558.000.000)         | (558.000.000)          |
| Laba tahun berjalan               | -                     | -                     | -                          | 15.864.176.682        | 15.864.176.682         |
| Penghasilan komprehensif lainnya  | -                     | -                     | -                          | 81.093.497            | 81.093.497             |
| <b>Saldo per 31 Desember 2018</b> | <b>46.850.000.000</b> | <b>67.142.312.136</b> | <b>181.245.000</b>         | <b>13.800.604.453</b> | <b>127.974.161.589</b> |

**PT SARINAH (PERSERO) (ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**TAMBAHAN INFORMASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|   | <u>31 Desember 2018</u>      | <u>31 Desember 2017</u>      |
|---|------------------------------|------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                |                              |                              |
| Penerimaan kas dari pelanggan                         | 679.625.734.965              | 207.600.083.544              |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan            | (638.674.855.823)            | (179.839.309.054)            |
| Pembayaran bunga                                      | (407.198.000)                | (263.611.111)                |
| Pembayaran pajak penghasilan                          | (17.545.650.257)             | (5.521.114.116)              |
| Arus kas neto dari aktivitas operasi                  | <u>22.998.030.885</u>        | <u>19.226.109.034</u>        |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>              |                              |                              |
| Pembelian aset tetap                                  | (9.005.248.361)              | (5.372.317.332)              |
| Arus kas neto untuk aktivitas investasi               | <u>(9.005.248.361)</u>       | <u>(5.372.317.332)</u>       |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>              |                              |                              |
| Penerimaan hutang bank                                | -                            | (2.000.000.000)              |
| Pembayaran dividen                                    | (558.000.000)                | -                            |
| Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan               | <u>(558.000.000)</u>         | <u>(2.000.000.000)</u>       |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b> | 13.434.782.524               | 11.853.791.702               |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>             | 45.320.032.180               | 33.466.240.478               |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>            | <u><u>58.754.814.704</u></u> | <u><u>45.320.032.180</u></u> |